

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
SEBAGAI SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

SELA PUSPITA DEVI
NIM: 202101030004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**



**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
SEBAGAI SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

SELA PUSPITA DEVI
NIM: 202101030004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL, TIKTOK
SEBAGAI SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Di ajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
SELA PUSPITA DEVI
NIM: 202101030004
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP.19807062019031004

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
SEBAGAI SARANA PENYEBARLUASAN INFORMASI
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Juni 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP.198904172023211022

Moh. Rofid Fikroni, M.Pd.
NIP.199306032023211032

Anggota

1. Dr. Nuruddin, M.Pd.I
2. Ahmad Winarno, M.Pd.I.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP.197304242000031005



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu
“(Q.S Al- Hujurat :6)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Quran Dan Terjemahnya” (Bandung: CV Diponegoro, 2019).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua hebat dalam hidup saya bapak mulyono dan ibu indrawati yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis tidak peduli panasnya matahari dan derasnya hujan, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan kasih sayang, serta doa yang tidak ada habisnya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana .aku selamanya bersyukur atas keberadaan kalian sebagai orang tuaku .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, SAg, M.M., CPEM. selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di UIN KHAS Jember dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai haji achmad sidiq Jember (UIN KHAS Jember) yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah Imemberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Winarno, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran,



meluangkan waktu, serta memberikan dukungan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.

6. Ibu Siti Aminah M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan serta motivasi dari awal semester dua hingga semester akhir ini.
7. Segenap dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu dengan kesabaran dan ketulusannya sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
8. Terimakasih kepada anggota pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya kepada bapak Dr.M.Nor Afandi M.P.d.I selaku kepala pusat data dan informasi yang telah bersedia membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian .
9. Terima kasih kepada teman-teman saya telah banyak berdedikasi dalam penulisan skripsi ini .Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalananku hingga akhir ini.

Skripsi ini adalah upaya maksimal dari penulis, mungkin terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan. Diharapkan kritik kritik dan saran, dan memberikan manfaat dan demi kesempurnaan skripsi ini .Semoga dapat barokah dan manfaat .



ABSTRAK

Sela Puspita Devi , 2024 : “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember “

Kata kunci : Media sosial tiktok, Sarana penyebarluasan Informasi

Sarana penyebarluasan informasi yang banyak ditemui pada masa sekarang ini yaitu media sosial. Media sosial merupakan sebuah media online, yang memungkinkan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, berinteraksi, berdiskusi, berkolaborasi. Media sosial yang paling populer saat ini salah satunya yaitu tiktok. TikTok, aplikasi untuk membagikan berbagai video, memungkinkan penggunanya melakukan banyak hal. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah :1) Bagaimana perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ? 2) Bagaimana konten atau isi media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ? 3) Bagaimana evaluasi konten media sosial tiktok di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember . 2) Untuk mendeskripsikan konten atau isi media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember . 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Adapun jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian lapangan dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dilakukan dari tahap pengumpulan data, kondensasi data ,penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber .

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. a) proses perencanaan konten yaitu merekrut kontributor dari mahasiswa dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membuat konten kreatif serta menyiapkan alat konten dan tim konten .b). sasaran video konten tergantung konten yang dibuat .c) hambatan hambatan konten yaitu ,minimnya SDM , Padatnya jadwal kegiatan dilembaga , keterbatasan alat konten .d) kekurangan dan kelebihan konten ,kekurangannya tiktok yaitu tidak bisa dijangkau penonton yang mengunjungi video konten ,sedangkan kelebihanannya adalah informasi bisa lebih mudah tersebar dan di tangkap oleh masyarakat luas .2.isi konten media sosial tiktok yaitu : a.kordinasi di grup,b.pembuatan video konten dengan menentukan gagasan ide viral dan trending ,c. proses editing oleh devisi audio visual dan kontributor ,d.proses upload konten .3.evaluasi konten dilakukan dengan mengembangkan ide konten dan melihat komentar komentar teksbook konten



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian terdahulu.....	17
B. Kajian teori.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap-tahap Penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis Data	64
C. Pembahasan Temuan	89
BAB PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN –LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian tulisan	
2. Matrik	
3. Pedoman Penelitian	
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
5. Surat Ijin Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	23
Tabel 4.1 Klasifikasi konten	81
Tabel 4.2 Temuan data	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi	62
Gambar4.2 Struktur Pusat Data Informasi Dan Survei.....	63
Gambar 4.3 Daftar Pusat Data Informasi Dan Survei.....	64
Gambar 4.4 Rapat perencanaan	67
Gambar 4.5 Pembekalan kontributor	79
Gambar 4.6 Proses pembuatan konten	78
Gambar 4.7 Akun resmi tiktok	84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

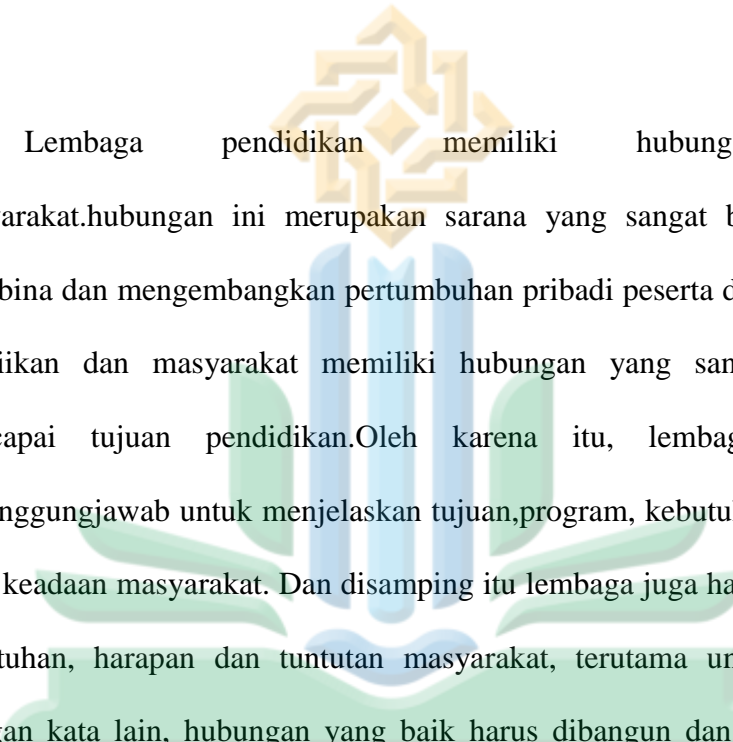
Lembaga pendidikan tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan bagian penting dari proses pendidikan . Tanpa adanya manajemen, tujuan pendidikan tidak dapat tercapai dengan baik , efektif dan efisien.¹ Dalam konteks ini mendorong kesadaran akan pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar lembaga pendidikan semakin meningkat .Hal ini diharapkan agar tercapai tujuan hubungan dengan masyarakat, yaitu meningkatnya kinerja lembaga pendidikan dan terlaksananya proses pendidikan secara produktif, efektif dan efisien akan menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas.²

Hubungan masyarakat merupakan cara suatu lembaga pendidikan melakukan komunikasi dua arah antara lembaga pendidikan dengan publiknya baik publik internal maupun eksternal. Public internal menjembatani komunikasi Top Down (komunikasi antara atasan dan bawahan), sedangkan publik eksternal menjembatani komunikasi antara lembaga pendidikan dengan stakeholder atau orang-orang yang memiliki dampak langsung pada operasional lembaga.³

¹ E.Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003),20.

² E.Mulyasa, “Menjadi Kepala Sekolah Profesional”, 166

³ Kustadi Suhandang, “Hubungan masyarakatPerusahaan Kajian Program Implementasi “(Bandung: Penerbit Nuansa, 2004), 30.



Lembaga pendidikan memiliki hubungan dengan masyarakat. Hubungan ini merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik. Lembaga pendidikan dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat. Dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan bertanggungjawab untuk menjelaskan tujuan, program, kebutuhan masyarakat serta keadaan masyarakat. Dan disamping itu lembaga juga harus mengetahui kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat, terutama untuk lembaga. Dengan kata lain, hubungan yang baik harus dibangun dan dikembangkan antara masyarakat dan lembaga pendidikan.⁴

Lembaga pendidikan sesungguhnya melaksanakan fungsi rangkap terhadap masyarakat yaitu memberi layanan dan sebagai agen pembaru atau penerang, disebut sebagai fungsi layanan dan fungsi pemimpin. Dikatakan fungsi layanan karena ia melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat, dan disebut fungsi pemimpin sebab ia memimpin masyarakat disertai dengan penemuan-penemuannya untuk memajukan kehidupan masyarakat.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan merupakan bagian integral dari masyarakat. Hubungan serasi, terpadu, serta timbal balik yang dibangun dan diterapkan dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan⁶

⁴ E.Mulyasa, "Menjadi kepala sekolah", 165

⁵ Siti Rodliyah, Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi, (Jember: IAIN Jember Pres, 2015), 122.

⁶ Ary H. Gunawan, Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 187.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa: “partisipasi masyarakat merupakan sebuah kontribusi dari orang-orang melalui pemikiran ide gagasan, atau melalui tenaga jasmaninya yang memang seharusnya dapat memberikan pengaruh terhadap ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peranan masyarakat adalah bagian terpenting dalam mendobrak kualitas pendidikan secara komprehensif mampu melahirkan peserta didiknya sebagai insan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”⁷

Hubungan masyarakat juga sangat berperan penting dalam pembentukan citra dan image sebuah Lembaga pendidikan. Citra merupakan aset penting dan wajib dimiliki oleh lembaga sebagai bukti keberadaan dan kualitas lembaga, reputasi lembaga menunjukkan kualitas pendidikan dan pencapaian prestasi lembaga sebagai indikator keberhasilan program pendidikan. Rhenal Kasali mendefinisikan bahwa Citra (image) yaitu suatu gambaran yang ada di dalam benak seseorang. Sehingga citra dapat berubah menjadi buruk atau negatif, apabila tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan yang sebenarnya.⁸

Humas juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang benar dan akurat kepada publik. Sebagai pusat komunikasi Lembaga, humas harus dapat mengelola informasi dengan baik sehingga tidak ada

⁷ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 8.

⁸ Rhenald Kasali, Manajemen Public Relations, (Jakarta; Grafiti, 2005) 30.

kesalahpahaman yang terjadi. Salah satu sarana penyebarluasan informasi humas yaitu media sosial . Media sosial menjadi salah satu alat komunikasi yang penting bagi lembaga. Humas harus mampu mengelola akun media sosial lembaga dengan baik, menyebarkan informasi yang bermanfaat dan menarik, serta berinteraksi dengan pengikutnya. Melalui media sosial, humas dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan publik, menghasilkan feedback, serta memperkuat citra dan reputasi lembaga .

Media sosial merupakan sebuah media online, yang memungkinkan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, berinteraksi, berdiskusi, berkolaborasi dan menciptakan isi dengan berbagai jenis platform yang tersedia secara virtual .⁹ dengan media sosial seseorang bisa membuat profil, mengirim pesan, berbagi foto ,video, saling menyalurkan informasi dan diskusi dengan komunitas online. Media sosial memungkinkan pengguna untuk melakukan banyak hal seperti mengomentari postingan orang lain, menyukai atau berbagi konten dan berinteraksi dengan jaringan mereka. Media sosial sangat membantu dalam mengurangi waktu yang dihabiskan untuk berkomunikasi . Salah satu platform media sosial yang paling populer di era sekarang bahkan diseluruh dunia dan banyak diminati masyarakat yaitu tiktok.

TikTok merupakan salah satu aplikasi yang membuat pengguna terhibur dan memungkinkan mereka untuk melihat berbagai kreatifitas yang ditunjukkan oleh pengguna lain di beranda. TikTok, aplikasi untuk

⁹ Cahyono, Anang Sugeng. “ Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. (Jurnal Publiciana, vol. 9 , No .1 2016)

membagikan berbagai video, memungkinkan penggunanya melakukan banyak hal. Jumlah pengikut (followers) adalah pengguna yang terpengaruh oleh daya tarik akun TikTok untuk menjadi populer. TikTok memberi setiap orang kebebasan untuk melakukan apa saja yang mereka mau. Saat ini, tidak hanya artis yang memiliki banyak pengikut, tetapi orang biasa juga memiliki banyak pengikut karena mereka memiliki konten yang menarik dan kreatif.

TikTok adalah platform media sosial yang sangat diminati oleh generasi saat ini. TikTok tidak hanya dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui menari, bernyanyi, dan hal-hal lainnya, tetapi juga dapat membantu kita menjadi orang yang kreatif dan inovatif dengan memberikan tips-tips unik. TikTok merupakan situs media sosial yang memiliki banyak pengikut selain Instagram. Aplikasi ini mendorong kreativitas penggunanya menjadi pembuat konten.

Media sosial tiktok memiliki lebih banyak dampak positif untuk menghibur, sumber informasi, dan bisa sebagai wadah untuk meningkatkan eksistensi. Pada saat ini pengguna TikTok telah merambah ke seluruh kalangan dan salah satunya adalah mahasiswa. Di sana, cukup banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok baik sebagai media informasi, komunikasi, bahkan sumber untuk mengekspresikan diri.

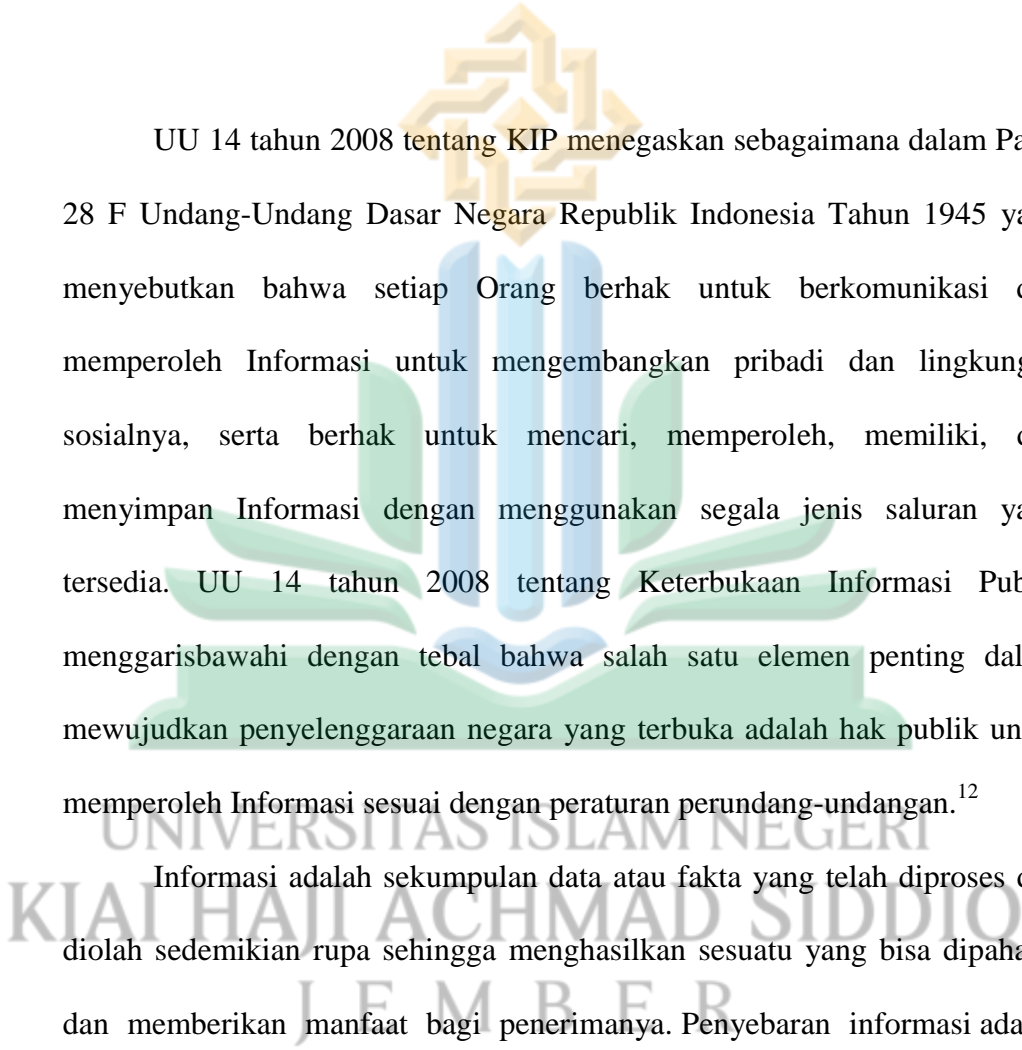
Sekarang banyak yang dapat kita temui di media sosial TikTok, rata-rata mahasiswa sangat kreatif dalam membuat konten yang menarik perhatian penonton dan mempertahankan eksistensi mereka melalui hasil kreatif dari konten yang mereka buat. Oleh karena itu, semakin banyak pengguna yang

membuat konten di TikTok, kreativitas ini semakin terasah, didukung oleh pengalaman dan pembelajaran akan konten yang dibuat. Sehingga para mahasiswa yang menggunakan TikTok akan dapat terbawa kreatif pada kehidupan sehari-hari. Ternyata banyak hal bermanfaat yang dapat ditemukan dalam menggunakan media sosial tetapi hal tersebut tergantung penggunaannya. Kreativitas yang semakin berkembang dan banyak dapat diekspresikan melalui media sosial salah satunya menggunakan media sosial TikTok.¹⁰ Namun, sesuatu yang memiliki efek positif yang besar, juga mungkin memberikan dampak negatif yang besar pula. karena sifatnya yang global dan dekat media social dapat menyebarluaskan beberapa informasi dengan cepat.¹¹

Telah di tetapkan di UU KIP, atau UU 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik sangat penting sebagai landasan hukum yang berkaitan dengan pertama, hak setiap orang untuk memperoleh Informasi; kedua, kewajiban Badan Publik menyediakan dan melayani permintaan Informasi secara cepat, tepat waktu, biaya ringan / proporsional, dan cara sederhana; ketiga, pengecualian bersifat ketat dan terbatas; keempat, kewajiban Badan Publik untuk mernbenahi sistem dokumentasi dan pelayanan Informasi.

¹⁰ Fitri, Annisa Nurintha, Lestari Bunga Pertiwi, and Marisa Puspita Sary. "Pengaruh media sosial tiktok terhadap kreativitas mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019." *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 13.1 (2021): 37-46.

¹¹ Daniel Octavian "Hubungan Media Sosial dan media arus utama di indonesia ", Februari 27,2024. [Hubungan Media Sosial dan Media Arus Utama di Indonesia - - www.indonesiana.id](http://www.indonesiana.id) di akses pada 8 maret 2024 pukul 08.00



UU 14 tahun 2008 tentang KIP menegaskan sebagaimana dalam Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa setiap Orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. UU 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menggarisbawahi dengan tebal bahwa salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹²

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Penyebaran informasi adalah penyebaran pesan yang berisi fakta (data yang sesuai dengan kenyataan) sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan.

Komunikasi adalah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun bahasa isyarat. Adapun orang yang melakukan komunikasi disebut komunikator, dan orang yang diajak berkomunikasi disebut komunikan.¹³ Informasi dan komunikasi merupakan suatu kebutuhan

¹² Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Jakarta : 2008)

¹³ Siti Rodliyah, Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi, (Jember: IAIN Jember Pres, 2015), 129

rutinitas yang tidak bisa di tinggalkan. Tanpa informasi dan komunikasi seperti tidak ada kehidupan. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. akan tetapi kita harus bisa memilah dan mencerna berbagai informasi dengan baik .sebagaimana Alqur'an telah mengajarkan kita untuk hati hati menyebarluaskan informasi yang terdapat dalam surat al-Nur ayat 15 tentang larangan untuk menyebarluaskan informasi yang belum jelas kebenarannya,. Dalam al-Nur ayat 15, Allah SWT berfirman:

إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِأَلْسِنَتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّئًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ

Artinya :“(Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar.” (QS: Al-Nur ayat 15)¹⁴

Ayat di atas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan bersosial. Dalam menyebarluaskan informasi sebaiknya kita harus mengetahui secara detail persoalan dan kebenaran informasi tersebut. seperti halnya sekarang ini banyak pengguna media sosial yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi salah satunya lewat konten media social tiktok ,karena media sosial merupakan sarana yang paling cepat dan mudah dijangkau tanpa menunggu waktu lama .akan tetapi dalam menyebarkan beberapa informasi sebaiknya kita harus memastikan kebenarannya sehingga tidak menyebabkan kegaduhan, keresahan dan

¹⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, “Al-Quran Dan Terjemahnya” (Bandung: CV Diponegoro, 2019).

kesalahpahaman di masyarakat .Oleh karena itu ,penelitian ini fokus membahas tentang perencanaan ,isi konten dan evaluasi dalam pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi .

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yaitu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,tepatnya di bagian bidang humas Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena sangat relevan dengan fokus penelitian yang peneliti tulis .Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sementara bersama Bapak M.Nur Afandi selaku kepala pusat data, informasi dan survei mengatakan bahwa di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki banyak media sosial yang digunakan sebagai sarana untuk penyebarluasan informasi,diantaranya yaitu youtube dengan jumlah subscriber 12,4 rb , instagram dengan jumlah followers 26,2 rb dan media sosial tiktok dengan jumlah pengikut 4 rb , dan ada juga whatshap channel dengan pengikut 1 rb ,karena memang dengan media sosial semua informasi akan tersebar lebih cepat dan mudah tanpa memakan waktu yang lama ,dari sekian banyak media sosial yang di digunakan untuk penyebaran informasi oleh bidang humas Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , salah satunya yaitu tiktok. Tiktok digunakan sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sudah mencapai 4 tahun lamanya . media sosial tiktok menjadi salah satu sarana untuk penyebaran informasi di lembaga karena adanya perkembangan zaman yang terus bergulir, maka

perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi juga berkembang, dulu waktu tahun 2000 belum ada media sosial ,karena perkembangan teknologi sehingga banyak media sosial .Sebenarnya media sosial banyak akan tetapi yang sering di temui dan digunakan orang banyak salah satunya yaitu tiktok.¹⁵

Bapak M.nor afandi juga menuturkan bahwa beliau selaku di humas sebagai corong perguruan tinggi universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember, maka harus mengikuti perkembangan zaman, makanya tiktok sebagai media penyebaran informasi di lembaga menjadi keharusan. Karena sekarang memang hampir semua orang memiliki handphone android terutama pada penggunaan informasi dan komunikasi. Tiktok cukup digemari oleh generasi – generasi millennial hingga generasi Z, maka perguruan tinggi melalui humas ini juga harus mengembangkan informasi lewat pengelolaan tiktok ,karena sasaran daripada perguruan tinggi paling tidak generasi Z artinya mereka yang SMA sederajat yang sebentar lagi akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Kekurangan dan kelebihan dari aplikasi tiktok ada pemahaman secara umum dan khusus, kalau secara umum tentu segala sesuatu pasti ada efek sampingnya karena tiktok ini media sosial yang siapa saja punya akun bisa upload apa saja secara bebas kecuali memang tiktok membatasi yang mengandung hal- hal tidak pantas langsung di takedown .kelebihan dari aplikasi tiktok ini secara khusus bagi lembaga adalah memudahkan informasi untuk di tangkap oleh client dan calon mahasiswa

¹⁵ M.Nur Afandi ,di wawancarai oleh penulis,Jember ,21 maret 2023.

ataupun mahasiswa bahkan masyarakat umum paling tidak mengerti tentang informasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.¹⁶

Di Bidang Kehumasan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di bagi menjadi beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan penyebaran informasi dengan menggunakan media sosial tiktok mengenai acara atau kegiatan di lembaga. Setiap informasi di sebarakan melalui media sosial tiktok lewat konten konten video yang dibuat, sehingga didalamnya terdapat sebuah informasi bukan hanya sekedar konten belaka .Dalam setiap pembuatan video konten bidang humas menentukan siapa yang akan mengisi konten dengan menyesuaikan dengan acara atau kegiatan .misalnya jika temanya PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) ,maka yang mengisi konten tersebut adalah mahasiswa . Akun tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember aktif dengan mengupload video video terbaru mengenai informasi yang ada di lembaga.

Pemaparan yang telah dijelaskan di atas tiktok menjadi salah satu media yang digunakan untuk sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember karena ,yang pertama mengikuti perkembangan zaman yang terus bergulir sehingga humas disebuah lembaga juga harus mengembangkan dan menyebarkan informasi lewat pengelolaan tiktok , yang kedua karena tiktok termasuk aplikasi yang banyak di gunakan dan digemari orang mulai dari generasi millennial hingga generasi Z ,yang ketiga media sosial tiktok memudahkan penyebaran

¹⁶ M.Nur Afandi ,di wawancarai oleh penulis,Jember ,13 april 2023.

informasi sehingga langsung di tangkap banyak orang baik itu calon mahasiswa ,mahasiwa ataupun masyarakat luas .

Dari latar belakang ini, peneliti tertarik mengambil judul tentang “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” dengan judul ini peneliti bisa mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan ,isi konten serta evaluasi media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasa informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.


B. Fokus Penelitian

Melihat dari latar belakang di atas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana konten atau isi media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Bagaimana evaluasi konten media sosial tiktok di Universitas Kiai H.aji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin di capai adalah:

- 
1. Untuk mendeskripsikan perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .
 2. Untuk mendeskripsikan konten atau isi media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 3. Untuk mendeskripsikan evaluasi konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berpijak pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi terhadap universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember khususnya di bagian kehumasan terkait pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi.

2. Secara praktis

- a. Bagi kampus

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan positif bagi kampus dan dapat dijadikan refrensi tambahan di perpustakaan bagi peneliti yang akan datang terkait pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi .

b. Bagi peneliti

Dapat di jadikan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman penulis khususnya pada perencanaan ,isi konten serta evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi .

E. Definisi istilah

Definisi istilah untuk memperjelas maksud dari judul penelitian dengan menguraikan definisi dari beberapa kata yang terdapat dalam judul .tindakan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam menentukan makna yang dimaksud oleh peneliti .Adapun beberapa definisi dari judul yang di angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Media sosial

Media sosial adalah sebuah layanan di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan diri sendiri secara virtual melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain,yang bisa membentuk ikatan sosial.

2. Tik Tok

Tik Tok merupakan platform media sosial yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang kreatif dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

3. Sarana penyebarluasan informasi

Sarana penyebarluasan informasi adalah media atau alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada khalayak.informasi dapat

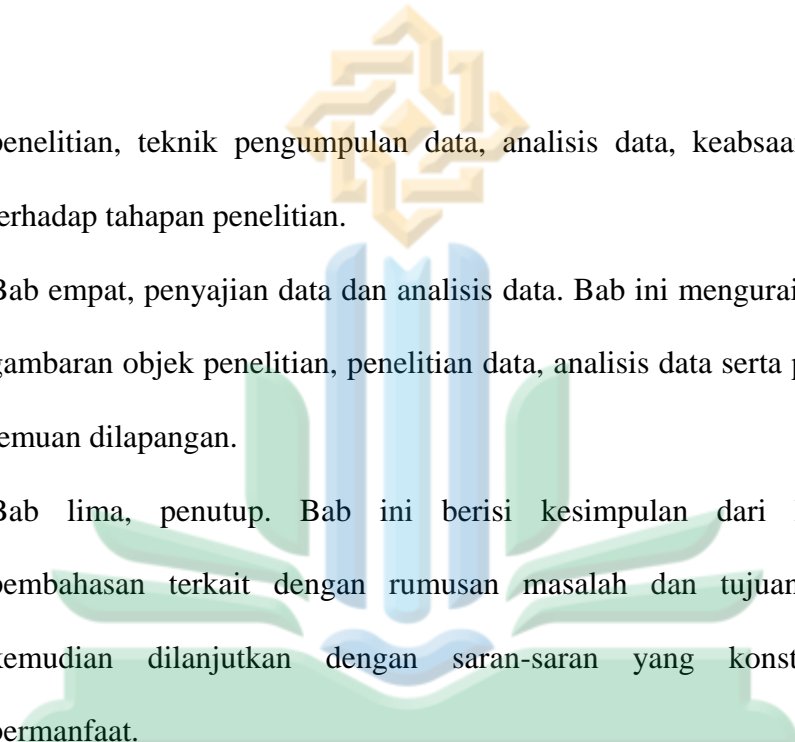
didefinisikan pengetahuan yang dapat diterima tentang keadaan dan fakta tertentu yang dikomunikasikan oleh satu orang atau lebih dari konsep atau teori .

Berdasarkan definisi istilah di atas , Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini membahas tentang perencanaan ,isi konten video dan evaluasi dalam memanfaatkan layanan internet melalui aplikasi tiktok dengan membuat beberapa konten video pendek yang kreatif sebagai alat untuk menyebarkan sebuah informasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 Bab diantara lain yaitu :

1. Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian, definisi istilah.
2. Bab dua, kajian perpustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan serta berisi tentang kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang akan dijadikan pijakan dalam peneliti.
3. Bab tiga, metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung, metode penelitiannya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek



penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsaan dan serta terhadap tahapan penelitian.

4. Bab empat, penyajian data dan analisis data. Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penelitian data, analisis data serta pembahasan temuan dilapangan.
5. Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penulisan skripsi oleh Akmaluddin tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dalam Fundraising Bagi Panti Asuhan Bina Insani” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam mendapatkan donator Panti Asuhan Bina Insani dan hal apa yang perlu diperhatikan dalam menjalankan media sosial Panti. Dalam pelaksanaannya sendiri, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data, penulis memperoleh dengan melakukan Teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan Teknik penjamin keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dalam Fundraising Bagi Panti Asuhan Bina Insani” menyimpulkan bahwa : strategi panti asuhan bina insani dalam mendapatkan donator yaitu :
 - a. Menggalang dana dari sumber yang tersedia, baik dari perorangan, perusahaan, ataupun pemerintah. Untuk menggalangnya, mereka bisa menggunakan beberapa strategi. Yaitu; direct mail, media campaign Keanggotaan, special event, endowment, dan sebagainya.
 - b. Menciptakan sumber dana baru dilakukan dengan cara membangun unit-unit usaha dan ekonomi yang mampu menghasilkan pendapatan lembaga (earned income) ,

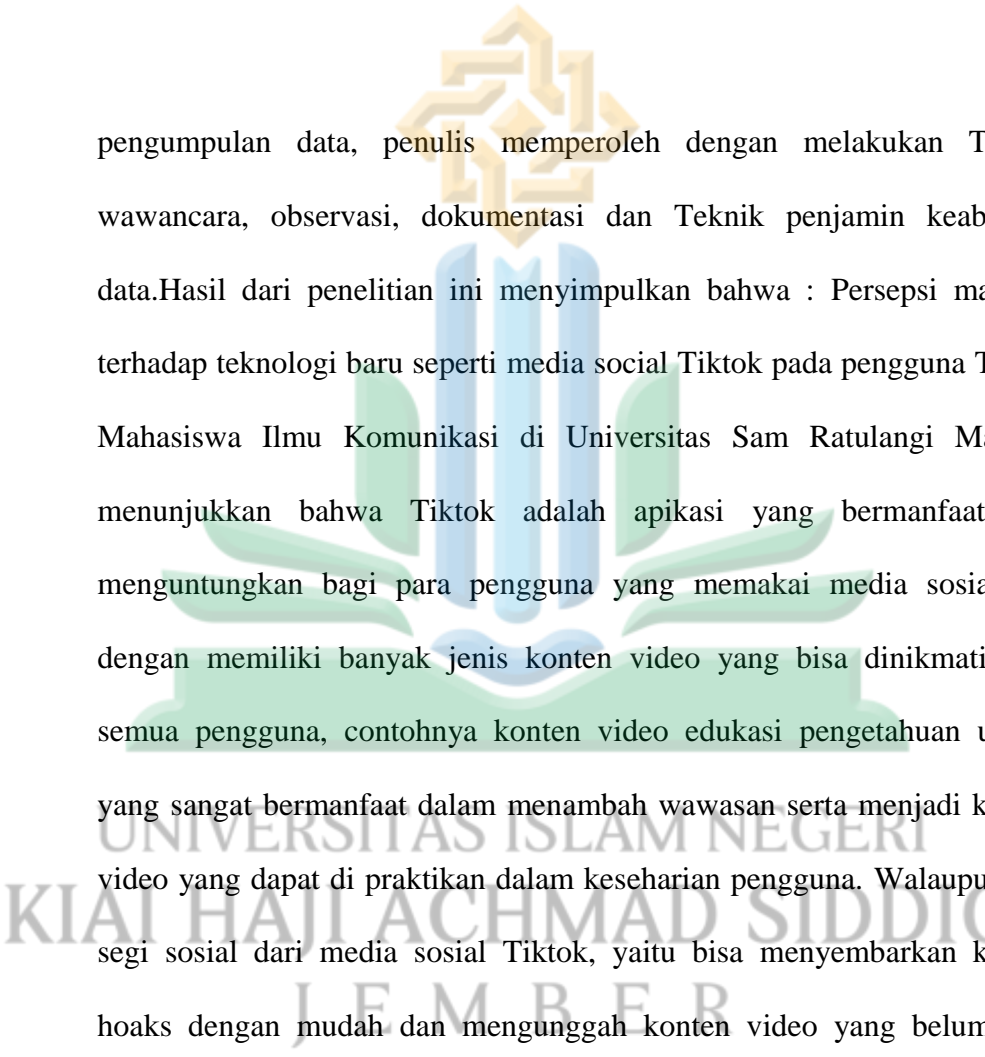
c. Mengkapitalisasi sumber daya non-financial.

Lembaga bisa menciptakan dana dari sumber non financial, dengan adanya media sosial panti bukan berarti akan mudah mendapatkan donasi, justru dengan adanya media sosial ini untuk mempermudah antara pengurus panti dan calon donator dengan tujuan mempermudah transaksi yang akan dilakukan oleh keduanya karena tanpa bersusah payah untuk langsung datang ke panti asuhan untuk menyalurkan donasinya. Ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam penggunaan akun-akun medsos. Pertama, memakai dengan Bijaksana

agar tidak merugikan pihak lain. Untuk menjadi bijaksana, paling tidak kita harus memahami etiket atau nilai-nilai yang baik dan benar dalam menggunakan medsos. Kedua, memakai dengan hati-hati agar tidak menjadi korban atau dirugikan oleh pihak lain yang menyalahgunakan medsos. Unsur kehati-hatian itu bisa diawali dengan melakukan proteksi berlapis-lapis demi keamanan akun, agar tidak bisa dibajak oleh pelaku kejahatan. Ketiga, pengguna medsos harus selalu melakukan crosscheck dan recheck terhadap informasi yang janggal dan tidak wajar.¹⁷

2. Penulisan jurnal oleh Kyrie Eleison , Meity Dina H, Leviane Jackelin Hera L tahun 2022 dengan Judul “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa”. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan metode penelitian metode penelitian kualitatif . Teknik

¹⁷ Akmaluddin, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dalam Fundraising Bagi Panti Asuhan Bina Insani” (skripsi, IAIN Bengkulu, 2021)



pengumpulan data, penulis memperoleh dengan melakukan Teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan Teknik penjamin keabsahan data. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa : Persepsi manusia terhadap teknologi baru seperti media social Tiktok pada pengguna Tiktok Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Sam Ratulangi Manado menunjukkan bahwa Tiktok adalah aplikasi yang bermanfaat dan menguntungkan bagi para pengguna yang memakai media sosial ini, dengan memiliki banyak jenis konten video yang bisa dinikmati oleh semua pengguna, contohnya konten video edukasi pengetahuan umum yang sangat bermanfaat dalam menambah wawasan serta menjadi konten video yang dapat di praktikan dalam keseharian pengguna. Walaupun ada segi sosial dari media sosial Tiktok, yaitu bisa menyebarkan konten hoaks dengan mudah dan mengunggah konten video yang belum bisa ditonton oleh segala usia. Perasaan pengguna terhadap konten video Tiktok, khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado, menunjukkan dengan adanya media sosial Tiktok membuat pengguna Tiktok yang dari sebelum dan sesudah menggunakan Tiktok merasa memiliki perbedaan yang terjadi dalam keseharian pengguna karena media sosial ini sangat cocok dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, yang dimana dalam media sosial ini sudah banyak jenis konten video yang diunggah serta yang ditonton pengguna sehingga ada beberapa konten yang langsung mempengaruhi perasaan

pengguna, seperti termotivasi atau terinspirasi setelah menonton konten video tersebut.¹⁸

3. artikel yang ditulis oleh Turwulandari tahun 2018 yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial (Twitter) Sebagai Sarana Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya” penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara ,observasi,dan dokumentasi .hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Airlangga telah menggunakan media sosial twitter sebagai sarana komunikasi bagi Mahasiswa Universitas Airlangga dan dapat juga digunakan untuk menjalin kerjasama dengan akun lain, dan sharing photo. Penggunaan media sosial yang terbatas dalam 140 karakter ini dinilai mampu secara efektif dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh Perpustakaan Universitas Airlangga kepada khalayak. Perpustakaan Universitas Airlangga dengan segala kemampuan yang dimilikinya, dapat secara mudah dan cepat dalam melakukan penyebaran informasi untuk memperluas jaringan tanpa memikirkan jarak, ruang dan waktu.¹⁹
4. Penulisan jurnal oleh Faidah Yusuf,hardianto Rahman,Sitti Rahmi,Angri Lismayani tahun 2023 dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera”penelitian ini bertujuan memanfaatkan sosial

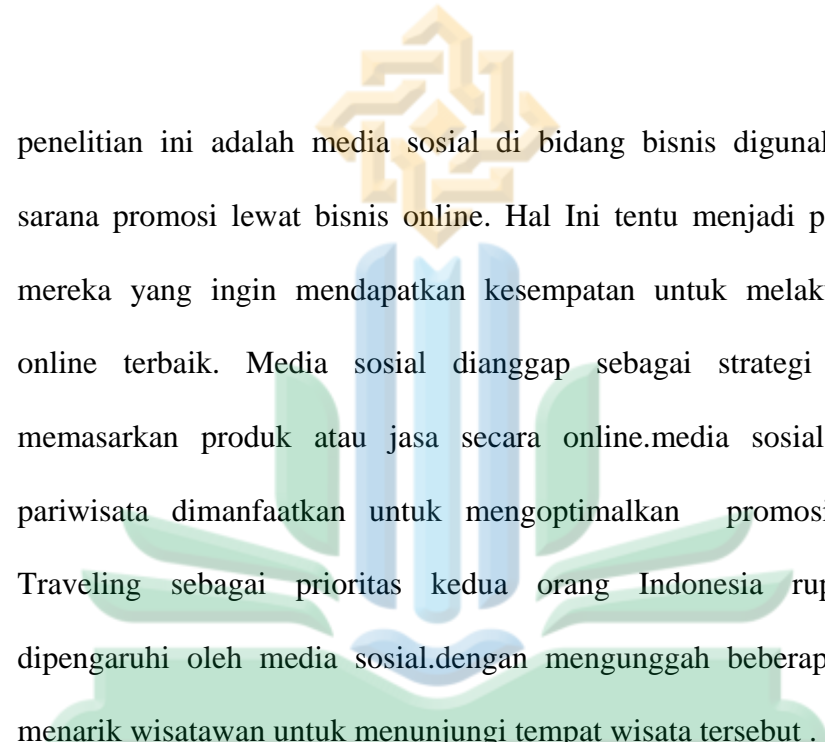
¹⁸ Kyrie Eleison Wuwungam and Meity Dina Himpong ”Pemanfaatan Media Sosial Tiktoks sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa,”*acta diurna komunikasi* , (2022)

¹⁹ Turwulandari,” Pemanfaatan Media Sosial (Twitter) Sebagai Sarana Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya” (*Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, vol 8, no. 2, juli 2018)

media sebagai tempat berbagi informasi antar anggota , serta menyimpan tiap-tiap aktivitas yang dilaksanakan. metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara dan pengambilan dokumentasi melalui gambar-gambar setiap sosial media MT Annursejahtera. Adapun hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan media sosial sebagai media informasi untuk Majelis taklim telah berhasil dirancang dan dapat bermanfaat bagi anggota majelis taklim dan masyarakat pada umumnya.
 - 2) Pemanfaatan media sosial pada majelis taklim annursejahtera kabupaten Gowa sudah berhasil dan dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi kepada anggota majelis taklim dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakan,
 - 3) Pemanfaatan media sosial melalui Whatsapp juga berhasil menjadi media komunikasi untuk para anggota majlis taklim.²⁰
5. Penulisan jurnal oleh Yuni Fitriyani 2017 dengan judul “Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat”. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan tujuan menjelaskan manfaat media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat di bidang bisnis, pariwisata, keagamaan, kesehatan dan politik. Hasil dari

²⁰ Faida yusuf, Hardianto Rahman, Sitti Rahmi, Dkk, ”Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi , informasi dan dokumentasi: pendidikan di majelis taklim ANNur Sejahtera “(Jurnal Hasil – Hasil pengabdian dan pemberdayaan masyarakat , Vol. 2, No. 1, april 2023)



penelitian ini adalah media sosial di bidang bisnis digunakan sebagai sarana promosi lewat bisnis online. Hal Ini tentu menjadi peluang bagi mereka yang ingin mendapatkan kesempatan untuk melakukan bisnis online terbaik. Media sosial dianggap sebagai strategi jitu untuk memasarkan produk atau jasa secara online. media sosial di bidang pariwisata dimanfaatkan untuk mengoptimalkan promosi interaktif. Traveling sebagai prioritas kedua orang Indonesia rupanya juga dipengaruhi oleh media sosial. dengan mengunggah beberapa foto bisa menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut .

Media sosial di bidang Sebuah media sosial kesehatan, yaitu BlablaDoctor menyediakan sarana bagi seluruh masyarakat di seluruh dunia untuk berbicara tentang kesehatan. Di BlablaDoctor ini, masyarakat dapat membentuk relasi dengan orang-orang dengan minat kesehatan yang sama. Di media sosial kesehatan ini pula masyarakat dapat meninjau pelayanan rumah sakit, berteman dengan orang-orang yang menggunakan rumah sakit yang sama, dan dengan orang-orang yang menggunakan pelayanan medis yang sama.

Media sosial di bidang keagamaan media sosial kini menjadi begitu bermanfaat khususnya bagi para pendakwah untuk pengembangan dakwah mereka. Salah satu sosial yang mendorong adanya dakwah melalui media sosial yakni karena kemudahan yang diberikan internet. Penyebaran ajaran Islam dapat dikemas secara singkat, cepat, luas, menarik dan efektif.

Media sosial bidang politik, media social digunakan untuk sarana kampanye politik. Dengan demikian, media social memiliki manfaat yang sangat penting sebagai sarana penyebaran informasi. Namun, perlu diperhatikan dalam penyampaian ataupun penyebaran informasi harus hati hati karena pemerintah telah mengeluarkan Undang – Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dimana terdapat aturan sanksi hukuman bagi setiap orang yang menyalahgunakan penyebaran informasi secara elektronik.²¹

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Akmaluddin,2020.” Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dalam Fundraising Bagi Panti Asuhan Bina Insani”	a. Sama-sama membahas tentang pemanfaatan media sosial b. menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Perbedaan terletak pada fokus penelitian yaitu strategi yang digunakan dalam mendapatkan donator Panti Asuhan Bina Insani dan hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan media sosial Panti Asuhan b. Penelitian dilakukan di Panti Asuhan sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas kiai haji achmad siddiq jember

²¹ Fitriani Yuni ,” Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat” “[Paradigma, Vol. 19, No. 2, September 2017

2	<p>Kyrie Eleison , Meity Dina H, Leviane Jackelin Hera L, 2022. “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa”.</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang pemanfaatan media sosial tiktok</p> <p>b. menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Perbedaan terletak pada fokus penelitian yaitu pemanfaatan media sosial dilakukan untuk sarana edukasi mahasiswa khususnya mahasiswa komunikasi sedangkan penelitian ini dilakukan untuk penyebarluasan informasi di universitas</p> <p>b. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian ,penelitian ini dilakukan di universitas sam ratulangi manado ,sedangkan penelitian ini dilakukan di universitas kiai haji achmad siddiq jember</p>
3	<p>Turwulandari,2018.“Pemanfaatan Media Sosial (Twitter) Sebagai Sarana Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya”</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi</p> <p>b. menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu pemanfaatan media sosial twiter sebagai sarana informasi di perpustakaan saja ,sedangkan penelitian ini terfokus pada semua informasi yang ada di universitas</p> <p>b. Perbedaan terletak</p>

			<p>pada lokasi penelitian ,penetian ini di universitas airlagga Surabaya sedangkan penelitian ini di universitas kiai haji achmad siddiq jember</p>
4	<p>Faidah Yusuf,hardianto Rahman,SittiRahmi,Agri Lismayani,2023 .“Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera”</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi b. menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yaitu penelitian ini bertujuan memanfaatkan sosial media sebagai tempat berbagi informasi antar anggota majlis taklim annur sejahtera , serta menyimpan tiap-tiap aktivitas yang dilaksanakan.sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi media sosial di universitas . b. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian ,penelitian tersebut di lakukan di majelis taklim annur sejahtera,seangkan penelitian ini terletak di universitas kiai hji</p>

			achmad siddiq jember
5	Yuni Fitriyani, 2017. “Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat”.	<p>a. Sama-sama membahas tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi</p> <p>b. menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. perbedaan terletak pada lokasi .penelitian tersebut di lakukan diluar lembaga ,sedangkan penelitian ini di dalam lembaga (universitas)</p> <p>b. perbedaan juga terdapat di tujuan penelitian .penelitian ini bertujuan menjelaskan manfaat media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat di bidang bisnis, pariwisata, keagamaan, kesehatan dan politik.sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi media sosial tiktok di universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</p>

Berdasarkan hasil dari ke lima penelitian tersebut yang membedakan adalah bahwa dalam penulisan skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember “memfokuskan pada (1) Perencanaan konten

media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,(2) konten atau isi media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,(3) Evaluasi konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Kajian Teori

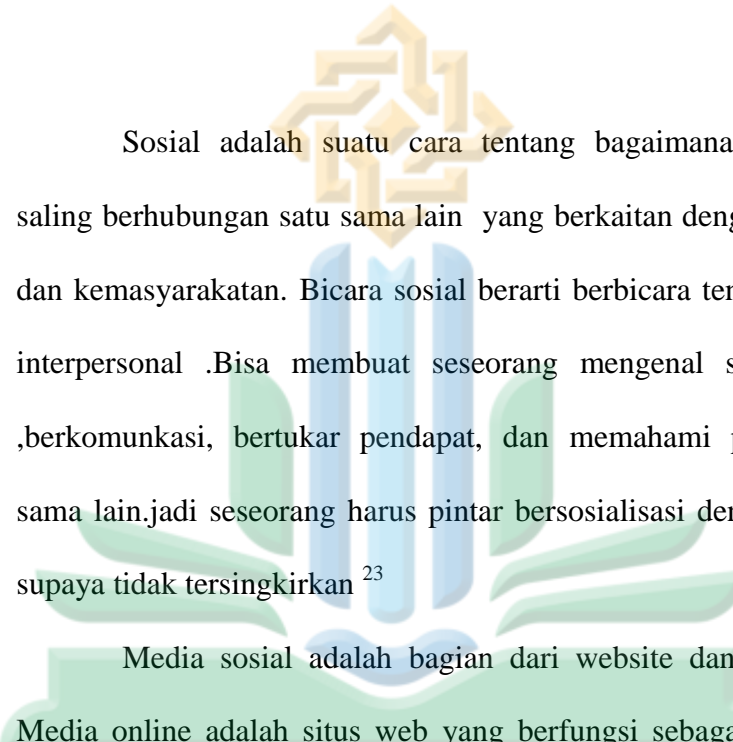
1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Kata media berasal dari kata Latin *medius* ,yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media berfungsi sebagai perantara pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Secara garis besar menurut Gerlach & Ely , media adalah manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²²

Dapat disimpulkan bahwa media adalah sebuah jaringan komunikasi yang digunakan oleh orang banyak untuk mencari informasi, menjadikannya sebagai edukasi pembelajaran, dan sebagai sumber hiburan. bentuk media itu banyak macamnya seperti media cetak, media sosial, media online, media audio visual, media gambar, dll.

²² Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015),3.

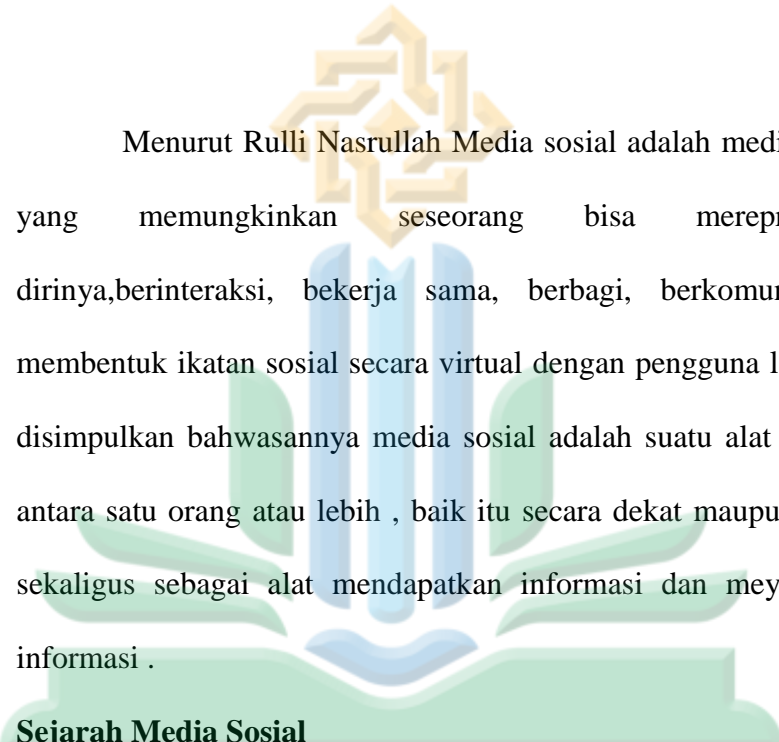


Sosial adalah suatu cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan satu sama lain yang berkaitan dengan komunikasi dan kemasyarakatan. Bicara sosial berarti berbicara tentang hubungan interpersonal. Bisa membuat seseorang mengenal satu sama lain, berkomunikasi, bertukar pendapat, dan memahami perbedaan satu sama lain. Jadi seseorang harus pintar bersosialisasi dengan orang lain supaya tidak tersingkirkan.²³

Media sosial adalah bagian dari website dan media online. Media online adalah situs web yang berfungsi sebagai forum online atau sarana untuk berinteraksi sosial, bergaul, dan berteman dengan orang-orang di seluruh dunia. Forum online juga dapat digunakan untuk berbagi dan bertukar informasi, saling berkomentar dan sebagainya. Contoh media sosial adalah Facebook, Instagram, Youtube, tiktok, twitter dan masih banyak media sosial lainnya yang digunakan. Munculnya jejaring sosial ini adalah fenomena keberadaan media baru (new media). Disebut jejaring sosial karena aktivitas sosial dapat dilakukan di dalam dunia nyata di dunia maya. Setiap orang dapat menggunakan jejaring sosial sebagai sarana berkomunikasi, membuat status, berkomentar, berbagi foto dan video layaknya berada dalam lingkungan sosial.²⁴

²³ Ibid, ...11

²⁴ Nur'aini Aliyah, Utami Dewi, Anistya Widha "Dampak Banjir Informasi Pandemi Covid-19: Disonansi Kognitif Dan Pertimbangan Sosial Studi Kasus Kalimantan Barat (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 29.



Menurut Rulli Nasrullah Media sosial adalah medium internet yang memungkinkan seseorang bisa merepresentasikan dirinya, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual dengan pengguna lain.²⁵ Dapat disimpulkan bahwasannya media sosial adalah suatu alat komunikasi antara satu orang atau lebih, baik itu secara dekat maupun berjauhan sekaligus sebagai alat mendapatkan informasi dan menyebarkan informasi.

b. Sejarah Media Sosial

Dari tahun ke tahun, media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Sejarah media sosial dimulai pada tahun 1970-an dengan sistem papan buletin yang memungkinkan orang berkomunikasi melalui surat elektronik dan mengunggah dan mengunduh perangkat lunak. Semua ini dilakukan melalui saluran telepon yang terhubung dengan modem.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). Pada awalnya, GeoCities adalah situs web pertama. Pada 1997 sampai 1999, Sixdegree.com dan Classmates.com adalah platform media sosial pertama. Di tahun itu juga muncul situs blog pribadi Blogger, yang memungkinkan

²⁵ Rulli Nasrullah. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2017), 11

penggunanya membuat halaman web mereka sendiri dengan konten apa pun.

Pada tahun 2002, Friendster yang merupakan satu-satunya platform media sosial yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, banyak platform sosial media yang muncul dengan fitur unik mereka sendiri .

Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wisr, Google+ dan lain sebagainya.²⁶


c. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik tidak jauh berbeda dengan media siber (cyber), karena media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:

1) Jaringan (Network)

Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena jika antar komputer terhubung, komunikasi dapat terjadi termasuk perpindahan data.

²⁶ Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh media sosial ",140-157.



2) Informasi (Information)

Informasi menjadi identitas penting karena pengguna media sosial membuat identitas, membuat konten, dan berinteraksi dengan informasi.

3) Arsip (Archive)

Untuk pengguna media sosial, arsip berarti data atau informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

4) Interaksi (Interactivity)

Media sosial membentuk jaringan pengguna yang berinteraksi satu sama lain bukan hanya memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) semata.

5) Simulasi Sosial (simulation of society)

Media sosial memiliki karakter yang berfungsi sebagai media berlangsungnya masyarakat seperti komunitas di dunia virtual. Media sosial memiliki banyak pola dan karakteristik unik yang tidak bisa ditemukan di struktur masyarakat yang sebenarnya

6) Konten oleh pengguna (user generated content)

Semua konten di media sosial berasal dari kontribusi pengguna dan pemilik akun .UGC bekerja sama dengan budaya media baru untuk memberi pengguna kesempatan untuk berpartisipasi .ini berbeda dengan media lama (tradisional)

dimana khalayak hanya menjadi objek atau sasaran pasif untuk menyebarkan pesan.²⁷

d. Jenis –Jenis Media Sosial

1) Media jejaring sosial (Sosial Networking)

Media sosial yang paling populer adalah sosial networking, yang digunakan untuk melakukan hubungan sosial, serta hasil atau dampak dari hubungan sosial tersebut di dunia maya. Ciri utama sosial networking adalah bahwa setiap pengguna dapat membentuk hubungan pertemanan dengan orang-orang yang mereka kenal di

dunia nyata atau dengan orang-orang yang baru saja mereka kenal di dunia maya.

2) Jurnal online (Blog)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentasi, dan saling berbagi informasi . blog bersifat pribadi karena penggunanya terlibat secara pribadi dengan konten yang diposting jenis media sosial ini secara mekanis dibagi menjadi dua, yaitu: pertama, kategori personal homepage yaitu pengguna menggunakan nama domain sendiri. Kedua, dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress.

²⁷ Ahmad Setiadi “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi “(karawang : 2016)

3) Jurnal online sederhana (Micro-blogging)

Microblogging adalah jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas dan pendapatnya. Secara historis kehadiran media sosial ini merujuk pada munculnya Twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.

4) Media Sharing

Media sharing merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan lainnya.

5) Penanda sosial (Sosial Bookmarking)

Sosial bookmarking merupakan media sosial yang berfungsi untuk mengorganisasikan, menyimpan, mengelola, mencari informasi atau berita tertentu secara online. Pada perkembangan selanjutnya jenis media sosial ini tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga memuat informasi berupa banyak web yang memuat konten tersebut yang sudah diakses dan juga komentar-komentar terkait konten menjadi salah satu penanda yang menjadi fasilitas media sosial ini.

6) Media konten bersama (Wiki)

Wiki disebut juga dengan media konten bersama, karena media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki

menghadirkan kepada pengguna tentang pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata.²⁸

e. **Dampak Positif Dan Negatif Media Sosial**

Dalam penggunaan media sosial terdapat dampak positif dan negatifnya .dampak positif dan negatifnya tergantung seseorang menggunakan media sosial tersebut . Semua orang sangat menyukai media sosial terutama seorang pelajar dan terkadang menghabiskan waktu untuk bermain media sosial sehingga lupa bahwa selain bermain media sosial, mereka juga memiliki tugas di luar media sosial.

Beberapa Dampak negatif media sosial sangat berpengaruh pada aspek sosial dan budaya yaitu :

- 1) Kemerosotan moral di masyarakat, terutama di kalangan remaja dan pelajar
- 2) Semakin lemahnya tradisi masyarakat, kenakalan semakin meningkat di kalangan remaja. Remaja dan pelajar menjadi korban kenakalan dengan berbagai bentuk, termasuk perkelahian, corat-coret, pelanggaran lalu lintas, hingga tindak kejahatan.
- 3) Berkurangnya perhatian terhadap keluarga
Semakin sedikit waktu berkumpul dengan keluarga ,karena sibuk dengan handphone masing masing .

²⁸ Rulli Nasrullah, "Media Sosial Perspektif Komunikasi", 46

4) Kesalahpahaman

Banyak berita-berita hoax yang menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat .

5) Penipuan

Media sosial sering digunakan seseorang untuk penipuan pengguna lainnya .banyak modus-modus yang berkedok akun real dan mengajak kenalan ,selanjutnya akrab lalu di manfaatkan untuk menipu .

6) Mengurangi kinerja

Mengurangi produktifitas kinerja karena sering bermain media sosial pada saat bekerja²⁹

Peneliti menyatakan bahwa dampak yang telah disebutkan di atas banyak terjadi di masyarakat terutama seorang pelajar.banyak dari masyarakat dan kalangan pelajar yang sudah bisa menggunakan handphone.sehingga banyak seseorang ketika memegang handphone tidak fokus pada tugas yang harus dilakukan . Itu menyebabkan mereka lalai terhadap apa yang menjadi tanggung jawab mereka . bahkan saat berkumpul bersama keluarga bukan malah berbincang-bincang ,berbagi cerita ,bercanda-tawa ,menikmati kebersamaan bersama keluarga .akan tetapi kebanyakan malah fokus pada ponsel masing-masing .

Dibalik dampak negatif media sosial terdapat juga dampak positifnya yaitu :

²⁹ Sulidar Fitri, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya,(Jurnal kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 2017).120.

- 1) Dengan media sosial kita bisa beradaptasi
- 2) Dapat bersosialisasi dengan orang lain
- 3) Dapat mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman baru atau berjumpa kembali dengan teman lama)
- 4) Memudahkan seseorang dalam kegiatan belajar
- 5) Dapat menjadi sarana dengan teman mengenai tugas tugas sekolah.³⁰

Telah disebutkan diatas bahwa media sosial dapat membantu pelajar dan masyarakat mendapatkan informasi positif dalam

kehidupan sehari-hari, semua itu tergantung seseorang yang menggunakannya .jika seseorang menggunakan untuk hal baik maka dampak positiflah yang akan didapatkan dan sebaliknya .

f. Media Sosial Tik Tok

TikTok adalah situs jejaring sosial dan aplikasi video musik yang yang dibuat di Tiongkok pada September 2016 .³¹ yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tik Tok.TikTok tetap menjadi aplikasi yang banyak di unduh dengan 45,8 juta unduhan pada tahun 2018.TikTok adalah platform yang sangat populer dimana orang sering merekam video di ponsel mereka yang hanya berdurasi beberapa

³⁰ Nisa Khairuni, “ Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan akhlaq”,(Jurnal Edukasi Vol 2 No 1, Januari 2016),.92

³¹ Fitriani, Yuni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital.” (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research vol .5 , no.4 , 2021)

detik, mulai dari lima belas detik hingga satu menit. TikTok memiliki banyak pengguna karena memberikan mereka pengalaman yang menyenangkan, akibatnya pengguna Indonesia lebih sering menggunakan tiktok.³²

Pada tahun 2018 aplikasi tiktok ini mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia adalah anak milenial, atau biasa dikenal dengan generasi Z. TikTok pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Selama sebulan Kemenkominfo telah

melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini dan mendapati banyak sekali masukan laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.³³

Media Tik Tok adalah aplikasi platform social video pendek yang didukung dengan musik. Baik itu musik tarian, gaya bebas, ataupun performa, para pembuat video didorong untuk kreatif mungkin dan berimajinasi sebebaskan-bebasnya dan menyatakan ekspresi mereka dengan selucu dan menarik mungkin. Indikator media sosial Tik Tok yaitu adanya dampak positif dan dampak negatif dalam menggunakan aplikasi Tik Tok dan kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi Tik Tok.

³² Devi, Adella Aninda. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran." (Jurnal EPISTEMA vol.3 No.1,2022)

³³ Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia", h. 433

Dalam aplikasi media sosial tik tok banyak berbagai konten video yang dapat dibuat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, akan tetapi kita juga dapat membuat video dengan cara sendiri. Dengan menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide yang kita punya . Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, kita juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.³⁴ Aplikasi tik tok ini pun dapat membuat pengguna terkenal. terkenal karena video-video yang dibuat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena

keunikan video yang dibuat.semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau pengguna lain.

media sosial tiktok mempunyai kelebihan dan kekurangan.kelebihan dari media sosial tiktok diantaranya yaitu TikTok memungkinkan pengguna membuat video kreatif dalam waktu singkat , Konten yang dibuat memiliki peluang besar untuk dikenal karena dapat menjadi viral dengan cepat, Fitur seperti duet dan tantangan mempromosikan interaksi antar pengguna .sedangkan kekurangan dari media sosial tiktok ini yaitu kekhawatiran tentang bagaimana TikTok mengelola data pribadi pengguna, Terkadang konten yang tidak pantas lolos dari filter dan tersedia untuk audiens yang lebih muda. Membuat seseorang kecanduan dalam Penggunaan

³⁴ Nisa Khairuni, “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial”,92

berlebihan dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Akan tetapi semua itu tergantung seseorang dalam menggunakannya .

Dari penjelasan diatas bahwa salah satu inovasi di era digital yang banyak menjanjikan manfaat adalah media sosial. Meskipun anak-anak saat ini banyak terlibat dalam media sosial, namun banyak pendidik yang masih ragu menggunakannya sebagai alat pengajaran. Seperti halnya di lembaga pendidikan seorang pendidik harus menyajikan informasi dengan cara yang menarik, menggunakan teknik baru, menyajikannya dalam kemasan yang menarik, dan mendukungnya dengan sumber daya seperti media yang belum pernah didengar oleh murid sebelumnya atau sudah berada di sekitar mereka tetapi belum familiar digunakan untuk mendidik. Dengan begitu, hal tersebut dapat menarik minat mereka dan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar. Jika media sosial dimanfaatkan dengan tepat, ia memiliki kemampuan untuk mendorong kreativitas dan membuat pengetahuan lebih mudah diperoleh .³⁵

2. Pemanfaatan Media Sosial

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses alat benda maupun sumber lain untuk kepentingan tertentu, apabila dikhususkan mengenai pemanfaatan media itu sendiri adalah penggunaan yang sistematis dari sumber. Apabila kita dapat menggunakan media sosial dengan bijak, maka banyak sekali manfaat yang didapatkan diantaranya

³⁵ Adiasti, Nindya. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online." (Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo) ,Vol 02 ,No. 02 2018)

Mudah untuk mendapatkan inspirasi dan menjadi lebih kreatif, dan dapat berteman dan berjejaring dengan semua orang, tidak ada lagi hambatan komunikasi, kemudian dapat menemukan berbagai peluang bisnis, lebih mudah untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di dunia.³⁶

Melalui pemanfaatan media sosial, publik dapat mengetahui secara mudah dan cepat tentang informasi yang diberikan oleh perusahaan dan pemerintah. Media sosial sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru, sehingga akan lebih memuaskan para pengunjung apabila media sosial diperbaharui secara up to date. Selain itu, penampilan dari foto atau video yang ditayangkan dalam media sosial dengan tampilan yang menarik bisa menarik perhatian masyarakat untuk melihat informasi atau berita yang ditampilkan dalam media sosial tersebut.

Seperti pemanfaatan media baru oleh beberapa pihak dipicu oleh kesadaran berbagai perusahaan media tentang hausnya masyarakat terhadap suatu informasi. Dunia yang saat ini serba instan dan cepat menjadi salah satu daya saing tersendiri dalam dunia jurnalistik. Ada yang mati-berhenti operasional dengan memegang teguh idealisme, seperti Rolling Stone, ada pula yang mengikuti jejak persaingan dengan ikut bersaing menggunakan media baru. Hampir semua media cetak maupun

³⁶ Widada, C. K. "Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan".(Journal of Documentation and Information Science ,vol. 2,no.1 2018),23–30.

elektronik memanfaatkan media baru sebagai salah satu tempat untuk memberikan informasi.³⁷ Beberapa manfaat media social yaitu :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia melalui jaringan internet.
- b. Mampu menghasilkan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Mentransformasi manusia yang awalnya hanya pemakai isi pesan berganti menjadi pembuat pesan itu sendiri.
- d. Membuat personal branding bagi pengusaha atau pun masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi.³⁸

3. Sarana Penyebarluasan Informasi

- a. Pengertian Sarana penyebarluasan Informasi

Sarana penyebarluasan informasi adalah sebuah alat yang di gunakan untuk menyebarluaskan suatu informasi kepada khalayak .

Sarana ini dapat berupa media cetak seperti koran dan majalah atau media eletronik seperti radio dan televisi atau juga berupa media online seperti situs web ,blog dan media sosial .

Namun saat ini sarana yang paling populer yaitu Media Online yang merupakan wujud dari perkembangan teknologi di dunia pertukaran informasi, saluran penyebaran informasi yang dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet yang hampir tersedia diseluruh penjuru wilayah. Media online berasal dari dua kata, yaitu Media dan Online. Media ialah bentuk jamak dari kata medium yang

³⁷ Nur'aini Aliyah , Utami Dewi ,Anistya Widha” Dampak Banjir Informasi Pandemi Covid-19:Disonansi Kognitif Dan Pertimbangan Sosial Studi Kasus Kalimantan Barat (Surabaya : scopindo media pustaka ,2021).30

³⁸ Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (Jakarta: Erlangga, 1992).71.

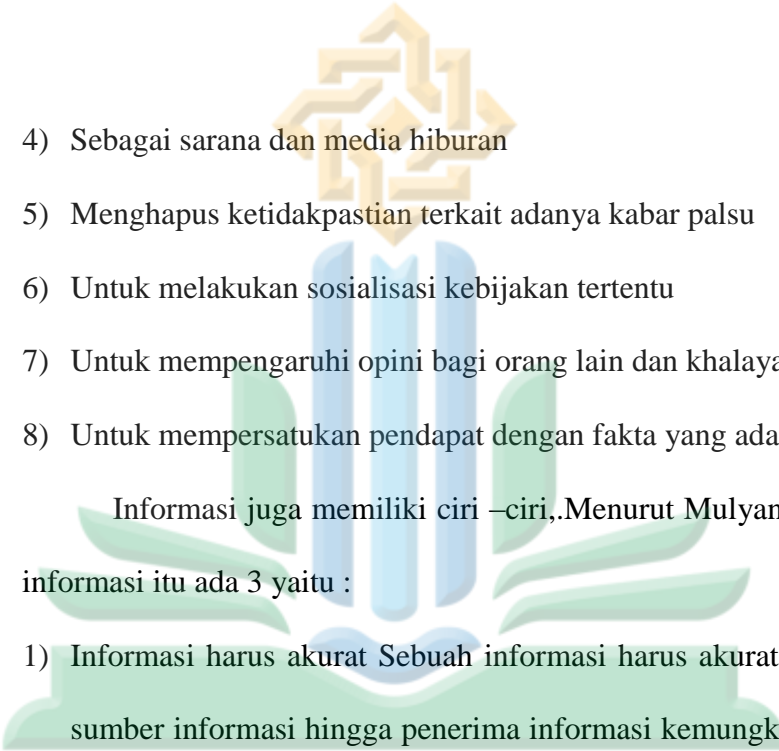
memiliki arti saluran atau sarana. Online berarti terhubung dengan suatu komputer, jaringan komputer, atau bahkan terhubung melalui internet. Sehingga, dengan pesan dalam suatu media yang terhubung ke dalam jaringan internet, dapat dinyatakan menjadi pesan atau informasi yang diperoleh melalui media massa online. Secara umum, arti dari media online yaitu segala jenis media komunikasi yang memerlukan koneksi internet untuk mengaksesnya, baik dari sisi penerima pesan maupun pengirim pesan.³⁹

b. Pengertian Informasi

Informasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penerangan, pemberitahuan atau kabar dan berita tentang sesuatu. Pengertian informasi secara umum adalah sebuah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi berarti sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Informasi memiliki sejumlah fungsi dan manfaat, beberapa fungsi informasi sebagai berikut :

- 1) Menjadi sumber pengetahuan di berbagai bidang
- 2) Menambah wawasan dan referensi baru
- 3) Sebagai sumber berita untuk disampaikan kepada khalayak

³⁹ Syarifuddin Akbar, "Media Komunikasi Dalam Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Pandemi Covid-19" (Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa Vol. 2 No. 1 Juni 2021), 73 – 82.

- 
- 4) Sebagai sarana dan media hiburan
 - 5) Menghapus ketidakpastian terkait adanya kabar palsu
 - 6) Untuk melakukan sosialisasi kebijakan tertentu
 - 7) Untuk mempengaruhi opini bagi orang lain dan khalayak
 - 8) Untuk mempersatukan pendapat dengan fakta yang ada.⁴⁰

Informasi juga memiliki ciri –ciri,.Menurut Mulyanto ,ciri –ciri informasi itu ada 3 yaitu :

- 1) Informasi harus akurat Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
- 2) Informasi harus tepat waktu Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Informasi harus relevan Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut

⁴⁰ Zakky”Pengertian Informasi Devinisi ,Fungsi ,Ciri – ciri ,Jenis – Jenisnya “[Pengertian Informasi | Definisi, Fungsi, Ciri-Ciri, Jenis-Jenisnya \[Lengkap\] \(zonareferensi.com\)](#) (2002) diakses pada 21 februari 2024 pukul 21.00

harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.⁴¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Mulyanto, Agus. "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi". (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009)



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif yaitu yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan dan deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati dan data tersebut bersifat pernyataan. Alasan peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena memudahkan peneliti mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengungkap data secara mendalam tentang pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana tempat penelitian tersebut hendak dilakukan.⁴³ Penelitian ini dilakukan di pusat data, informasi dan survei Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di JL. Mataram No.1, Karang Mluwo Mangli, Kecamatan. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa timur 67358.

Penentuan lokasi penelitian sangat relevan untuk dijadikan tempat penelitian karena sangat berhubungan dengan permasalahan yang peneliti angkat. Berdasarkan pengamatan sementara yang telah dilakukan peneliti bahwasannya di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini adalah salah satu Universitas yang memanfaatkan media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya sebagai sumber data peneliti. Dalam subjek penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sumber data yang dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu atau paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjajajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴⁴ Oleh karena itu peneliti membutuhkan sumber data informasi yang dianggap lebih tahu atau lebih

⁴³ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022) 46.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 85.

mengerti dan lebih relevan tentang judul yang diteliti. Subjek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Pusat Data dan Informasi : M.Nor .Afandi
2. Devisi Desain Grafis : Cahya M. Fikri
3. Devisi Audio Visual : Ghani Romadhon

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data .Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, Peneliti kesulitan mendapatkan data yang telah ditentukan⁴⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁴⁶

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁷ Dengan demikian dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah metode yang digunakan peneliti

⁴⁵ Ibid., 85

⁴⁶ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),. 173.

⁴⁷ Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif“,85.

untuk menemukan dan mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat data secara sistematis

oleh karena itu dengan adanya metode observasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan pencatatan dan pengamatan untuk memperoleh data juga menjawab rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian yaitu perencanaan konten media sosial tiktok dan pelaksanaan penyebarluasan informasi media sosial tiktok serta evaluasi konten media sosial tiktok di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .

2. Wawancara.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan penelitian adalah teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Dalam hal ini, penelitian membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, penelitian membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada wawancara terlebih dahulu. Tujuannya agar pokok pembahasan sistematis, tidak melenceng dari dari pokok permasalahan yang dibahas. Terlebih dahulu penelitian membuat kesepakatan dengan informan yang berkenan dengan waktu pelaksanaan wawancara. Setelah terjadinya kesepakatan, maka wawancara bisa dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut.

Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara ini karena metode yang digunakan bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan yang diinformasikan mudah dan lebih objektif, dan terjadi langsung dengan

informan, sehingga terjadi interaksi yang akrab dan komunikatif. Tujuan dari wawancara ini ialah peneliti merangsang responden agar membuka pertanyaan seluas luasnya. Adapun data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara ini adalah :

- a. Perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Konten atau isi media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- c. Evaluasi konten media sosial tiktok di Universitas Kiai H,aji Achmad Siddiq Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atas variabel yang berupa catatan, traskrip, majalah prasasti, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, lengger dan lain sebagainya.⁴⁸ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam suatu penelitian, dokumentasi sendiri juga sebagai teknik pengumpulan data yang sumbernya sangat berguna dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap data yang diperoleh dapat dipercaya.

Dokumentasi untuk mengetahui informasi tentang Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai hal hal yang berhubungan dengan

⁴⁸ Suharsini Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 206.

perencanaan konten media sosial tiktok ,isi konten media sosial tiktok dan evaluasi konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat beberapa kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

Adapun tahap-tahap yang ditetapkan peneliti dalam menganalisis data, anatara lain sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan sulit. Untuk itu perlu dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁴⁹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif..", 244.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data menurut Miles dan Huberman yaitu Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

Peringkasan data adalah proses pemikiran yang rumit yang membutuhkan kecerdasan dan visi gambaran besar dalam arti bahwa reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengaturnya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik. Dirumuskan, hati-hati dalam memilih data, meringkas dan merangkum ini merupakan kegiatan-kegiatan reduksi data. Dengan demikian, reduksi data sebanyak ini terjadi terus menerus selama penelitian.

3. Penyajian Data

Disini penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mempermudah untuk dipahami. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dikarenakan berdasarkan pada jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk membandingkan atau mengecek dengan baik informasi yang telah diterima dari sumber lain.

⁵⁰ Ibid., 274

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵¹ triangulasi sumber data ditujukan bagi peneliti untuk mencari data sama dari sumber yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan dengan Melakukan perbandingan antara anggapan seseorang dan pandangan individu lain.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik Triangulasi dilakukan dengan mengecek data pada sumbernya yang sama tapi dengan cara yang berbeda. Misalnya, data yang dipeoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi atau kusioner . Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Pengecekan data dilakukan dengan Penyederhanaan data dan pemrosesan teks dari data yang diterima sehingga hasil temuan akhir tidak diragukan lagi keabsahannya.⁵²

G. Tahap - tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian rencana pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti seperti melalui dari penelitian pendahuluan, pengembangan

⁵¹ Ibid ,h 241.

⁵² Ibid ,369.

desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵³ Susunan tahapan penelitian peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan yaitu :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun penyusunan rancangan penelitian yaitu latar belakang masalah, alasan, pelaksana penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan dan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi didahului dengan kunjungan ke lokasi penelitian. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui semua unsurnya seperti kondisi sosial, fisik dan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Penelitian ini memerlukan izin dikarenakan penelitian ini dilakukan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah. Maka dari itu diperlukan perizinan sesuai prosedur sebagai berikut : permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai pemohonan izin penelitian yang di

⁵³ Tim Penyusun, "Pedoman Karya Tulis Ilmiah",48

ajukan kepada bagian bidang humas Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Adapun penyusunan instrumen penelitian adalah penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, kemudian membuat lembaran observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

b. Pengelolaan data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian.

Hal ini diperlukan untuk mempermudah proses analisis data.

c. Analisis data

Setelah semua data dikumpulkan dan disuaun serta dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambar apa yang didapat dari pengumpulan data. Hasil Analisis data diuraikan dalam penerapan data temuan penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah pengolahan hasil penelitian berupa:
Skripsi berdasarkan pedoman yang berlaku untuk program Universitas
Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember





BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis menjelaskan dan memaparkan data terkait hasil temuan yang terdiri dari (1) Gambaran objek penelitian sejarah dan profil Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,(2) Penyajian data dan analisis data pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang meliputi : pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana penyebarlasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,(3) pembahasan temuan yang berupa gagasan peneliti terhadap keterkaitan kategori variable penelitian serta penafsiran dari penjelasan data dari temuan lapangan .

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan yang dibangun berdasarkan g tinggi gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan bangsa.

Berawal dari keinginan masyarakat, pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakan Konferensi Syuriah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember di Gedung PGAN J. Agus Salim No 65, yang dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir. Diantara keputusan penting

dalam konferensi tersebut adalah merekomendasikan berdirinya Perguruan Tinggi Islam (PTAI di Jember.

Dalam tempo yang singkat, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah bertempat di 31. Dr. Wahidin 24 Jember. IAID dinegerikan pada tanggal 21 Pebruari 1966 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 tahun 1966 tanggal 14 Pebruari 1966, sehingga (AID berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember dibawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya, berdasar Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember berubah menjadi STAIN Jember. Kemudian di tahun 2014, turun Keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perubahan STAIN Menjadi IAIN Jember, dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor & tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember, maka secara yuridis STAIN Jember telah bermetamorfosa menjadi IAIN Jember.

Dengan perubahan status itu, IAIN Jember mempunyai keleluasaan peran (*wider mandate*) untuk meningkatkan eksistensinya secara maksimal sertadinamis pada era reformasi. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, IAIN Jember melahirkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas, terbuka, strategis, dan profesional

yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan di era globalisasi yang semakin kompleks. IAIN Jember menghasilkan sumber daya kampus yang siap menjawab kompleksitas problem kehidupan dengan perspektif yang khas, yakni Islam.

Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021. Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) satu-satunya di wilayah Timur pulau Jawa, UIN KHAS Jember telah meningkatkan peran dan fungsinya mengantarkan sumber daya mahasiswa menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan ilmu pengetahuan, keluhuran akhlaq serta kematangan profesional. Keinginan ini dijabarkan dalam Renstra UIN KHAS Jember dan juga komitmen dasar civitas akademika UIN KHAS Jember sebagai PTKIN yang kompetitif dengan PTKI/PTU lainnya di tengah masyarakat. Sebagai langkah strategis, maka seluruh kegiatan baik manajemen administratif maupun akademik diarahkan untuk meningkatkan motivasi akademis dan bekerja menuju Good University Government (GUG). Motivasi tinggi ini sangat dibutuhkan UIN KHAS Jember yang memiliki cita-cita sebagai PTKIN yang unggul di tengah iklim masyarakat yang sangat kompetitif dan dinamika yang selalu menuntut perubahan. Bermodal kekuatan motivasi, spiritualitas dan akademik tersebut mampu mengantarkan UIN KHAS

Jember dapat berkompetisi dengan Perguruan Tinggi lainnya, bahkan bisa bersaing sebagai kampus berkelas WCU (World Class University).

2. Profil lembaga

a. Identitas lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

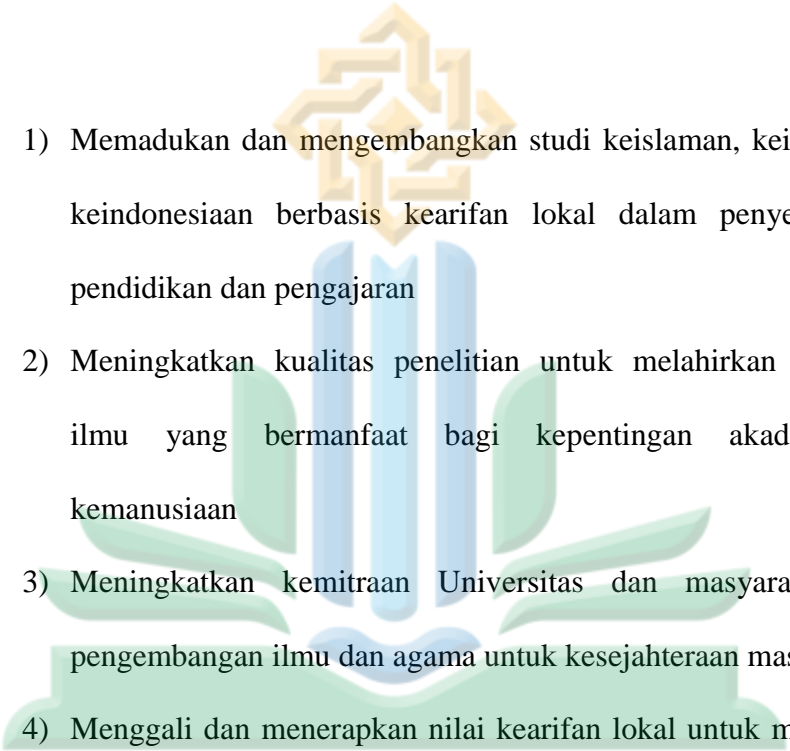
Jember

- 1) Kode perguruan tinggi : 201023
- 2) Status perguruan tinggi : Aktif
- 3) Akreditasi : B
- 4) Tanggal berdiri : 11 Mei 2021
- 5) Nomor Sk Perguruan Tinggi : Perpres Nomor 44 Tahun 2021
- 6) Tanggal SK Perguruan Tinggi : 11 Mei 2021
- 7) Alamat : Jl.Mataram No.1 Mangli ,
Kec.Kaliwates
- 8) Kota /kabupaten : Kab.Jember
- 9) Kode pos : 68136
- 10) Telepon : 0331487550
- 11) Faksimili : 0331427005
- 12) Surel : info@uinkhas.ac.id

b. Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanisuaan dan Peradaban

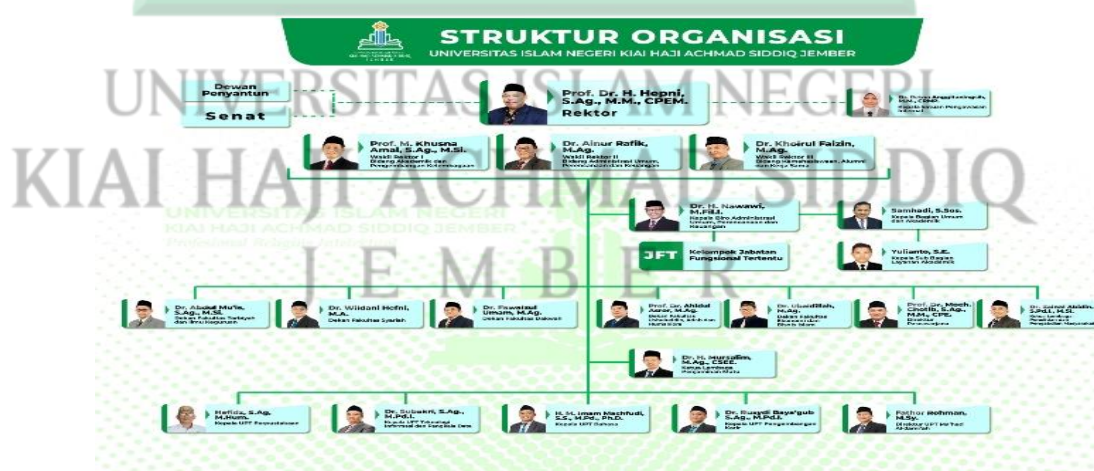
c. Misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 
- 1) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
 - 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan
 - 3) Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat
 - 4) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban
 - 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

d. Tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

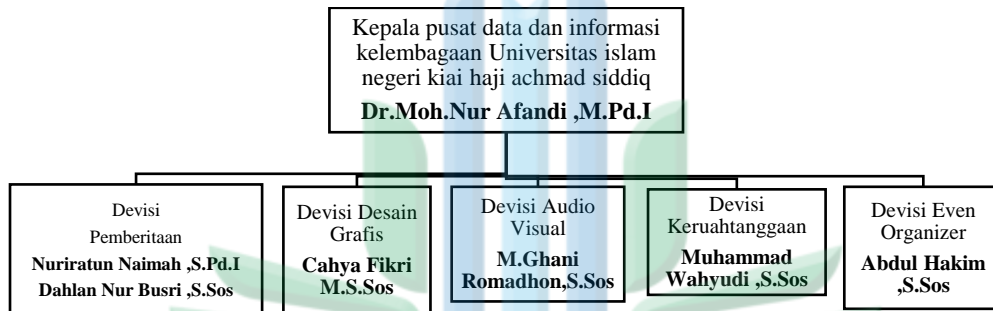
- 1) Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan local
- 2) Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian;
- 3) Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat;

- 4) Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;
 - 5) Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional; dan
 - 6) Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.
- e. Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

- f. Struktur pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri Kiai
Haji Achmad Siddiq Jember



Gambar 4.2
Struktur pusat data informasi dan survei

3. Daftar inventaris kantor pusat data informasi dan survei

NO	BARANG	KODE BARANG	KET
1	SONY A7 MARK III + CHARGER	2022.12.28.001	ADA
2	LENSA SONY FE 55MM F1.8	2022.12.28.002	ADA
3	TRIPOD VIDEO SOMITA	2022.12.28.003	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN
4	TRIPOD VIDEO SOMITA 2	2022.12.28.004	ADA
5	TRIPOD VIDEO SOMITA 3	2022.12.28.005	ADA
6	LIGHT STAND	2022.12.28.006	ADA
7	LIGHT STAND 2	2022.12.28.007	ADA
8	LIGHTING GODOX SL60W	2022.12.28.008	ADA
9	LIGHTING GODOX SL60W 2	2022.12.28.009	ADA
10	SOFTBOX LIGHTING	2022.12.28.010	ADA
11	SOFTBOX LIGHTING 2	2022.12.28.011	ADA
12	FLASH GODOX SK400 MARK II	2022.12.28.012	ADA
13	SONY NX200 + CHARGER	2022.12.28.013	ADA
14	LIVEPRO L1 FEELWORD	2022.12.28.014	ADA
15	STABILIZER ZHIYUN WEEBILL S	2022.12.28.015	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN
16	GODOX TRIGGER XT2	2022.12.28.016	ADA
17	SARAMONIC CLIP-ON	2022.12.28.017	ADA
18	FLASH GODOX TT600	2022.12.28.018	ADA
19	CHARGER KINGMA NPF	2022.12.28.019	ADA
20	HOLLYLAND MARS 300 PRO	2022.12.28.020	ADA
21	DRONE MAVIC DUAL ENTERPRISE	2022.12.28.021	ADA
22	PRINTER KTM MC310	2022.12.28.022	ADA
23	PRINTER KTM MC310 2	2022.12.28.023	ADA
24	PRINTER EPSON L3210	2022.12.28.024	ADA
25	PRINTER EPSON L3210 2	2022.12.28.025	ADA
26	PRINTER HP DESKJET 5810	2022.12.28.026	ADA
27	CANON 80D + CHARGER	2022.12.28.027	ADA
28	CANON 3000D + CHARGER	2022.12.28.028	ADA
29	LENSA CANON KIT 18-55MM F3.5	2022.12.28.029	ADA
30	LENSA CANON KIT 18-55MM F3.5 2	2022.12.28.030	ADA
31	LENSA TAMRON 18-200MM F3.5	2022.12.28.031	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN
32	KOMPUTER ALL IN ONE ASUS	2022.12.28.032	ADA
33	HT BAOFENG	2022.12.28.033	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN

34	HT BAOFENG 2	2022.12.28.034	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN
35	HT BAOFENG 3	2022.12.28.035	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN
36	HT BAOFENG 4	2022.12.28.036	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN
37	CPU HUMAS PUTIH	2022.12.28.037	ADA
38	MEMORY 32GB	2022.12.28.038	ADA
39	MEMORY 64GB	2022.12.28.039	ADA
40	MEMORY 16GB	2022.12.28.040	ADA
41	SWITCHER FEELWORD L2 PLUS	2022.12.28.041	ADA
42	HDMI CAPTURE ACASIS	2022.12.28.042	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN
43	SOUNDCARD FOCUSRITE 2I2	2022.12.28.043	ADA
44	SOUNDCARD FOCUSRITE SOLO	2022.12.28.044	ADA
45	SHURE WIRELESS MICROPHONE PGX243	2022.12.28.045	ADA
46	SHURE WIRELESS MICROPHONE PGX243	2022.12.28.046	ADA
47	SHURE WIRELESS MICROPHONE PGX243	2022.12.28.047	ADA
48	KAMERA PANASONIC PV100	2022.12.28.048	ADA
49	KAMERA PANASONIC PV100	2022.12.28.049	ADA, TIDAK BISA DIGUNAKAN

KETERANGAN WARNA:

DOKUMENTASI FOTO DAN VIDEO
LIVE STREAMING
LIGHTING PENCAHAYAAN
ALAT CETAK
KAMERA LIPUTAN KHASTV
LAIN-LAIN

Gambar 4.3
Daftar inventaris pusat data informasi dan survei

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Setelah melalui proses pengumpulan data di pusat data informasi dan survei universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,maka peneliti akan merinci informasi yang telah ditemukan dan menjawab beberapa permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini .

Data dapat disesuaikan dengan fokus penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang sesuai dengan metode analisis yang digunakan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menjelaskan kondisi sebenarnya tentang perencanaan konten media sosial tiktok di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, isi konten media sosial di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember, serta evaluasi konten media sosial universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember.

1. Perencanaan Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .

a. Proses perencanaan konten media sosial tiktok

Perencanaan konten adalah proses untuk menentukan suatu konten yang akan di publikasikan dengan ciri khas pada akun tertentu guna menarik dan memudahkan para pengguna mencari informasi yang mereka butuhkan, segala sesuatu pasti butuh perencanaan yang sudah terorganisir untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga pembuatan konten media sosial tiktok tentunya memerlukan sebuah perencanaan agar konten media sosial tersebut bisa menarik. Dalam proses perencanaan ini pusat data informasi dan survei memiliki strategi yaitu yang pertama memanfaatkan kreatifitas mahasiswa dengan memberikan reward kepada mereka yang bisa membuat konten se

kreatif dan se inovatif mungkin.dengan catatan mengikuti syarat, konten yang di buat sesuai dengan acara yang ada di lembaga sehingga bagian humas mempunyai stok konten yang akan di upload dari mahasiswa tersebut . strategi kedua yaitu merekrut mahasiswa yang ahli dibidang desain grafis , audio visual dan pemberitaan .⁵⁴

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak M.Nor.Afandi selaku kepala pusat data dan informasi sebagai berikut :

“Strategi saya dalam perencanaan ini juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membuat konten se bagus mungkin se kreatif mungkin dengan catatan mengikuti acara lembaga. misalkan seperti sekarang masa penerimaan mahasiswa baru, dengan syarat highlight terakhir ada ajakan ayok kuliah di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.sehingga bidang humas tidak kehabisan konten dan strategi saya juga merekrut beberapa mahasiswa ,disini ada 2 kontributor kita buka rekrutmen yang memang bisa dibidang pemberitaan desain grafis dan cameramen, ada sekitar 20 orang mahasiswa yang daftar”⁵⁵

Selaras dengan yang dikatakan Cahya M. Fikri selaku Devisi Desain Grafis pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,sebagai berikut :

“strategi perencanaan yaitu kita punya kontributor dari kalangan mahasiswa karena tenaga di bidang humas terbatas kita merekrut beberapa mahasiswa dengan seleksi tentunya untuk ikut membantu mensosialisasikan kampus dan mereka berada dibawah naungan humas karena baru di mulai tahun ini kita merekrut kurang lebih 20 kotributor dari berbagai macam latar belakang ,yang dimaksud latar belakang itu dari fakultas dakwah ,syariah ,FTIK bebas semua bisa masuk dari semester berapapun bisa daftar “⁵⁶

⁵⁴ Observasi di pusat data informasi dan survei universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,14 mei 2024

⁵⁵ M.Nor Afandi ,di wawancarai penulis ,14 mei 2024

⁵⁶ Cahya M.fikri ,di wawancarai penulis ,14 mei 2024

Berikut dokumentasi rapat perencanaan ,sebagai berikut :



Gambar 4.4
Rapat Perencanaan

Dalam proses perencanaan video konten pastinya banyak kebutuhan yang perlu di siapkan untuk pengambilan video konten diantaranya :

1) Peralatan Konten

Peralatan konten menjadi hal penting bagi seorang content creator karena dengan alat tersebut mendukung suksesnya pembuatan video konten tersebut terdiri dari beberapa seperti halnya:

a) Kamera .

untuk pembuatan konten tentunya kita butuh kamera untuk merekam video, kita perlu memiliki kamera, seperti kamera DSLR, kamera mirrorless, atau kamera ponsel. Kita dapat menggunakan jenis kamera apa pun yang kita miliki.



b) Mikrofon

Saat membuat konten video, kita bisa menggunakan suara untuk menjelaskan isi konten tersebut. Mikrofon adalah salah satu peralatan yang bisa membantu kita merekam suara ketika membuat konten agar suara video bisa terdengar dengan jelas. Ada beberapa peralatan yang dilengkapi dengan mikrofon seperti headset atau earphone. Selain itu, bisa juga menggunakan peralatan clip on mic yang bisa langsung ditempelkan pada pakaian.

c) Tripod atau Monopod

jenis perangkat yang digunakan untuk menyangga kamera dan dapat menghasilkan video yang stabil dan tidak goyang-goyang, sehingga penonton dapat melihat konten video dengan nyaman.

2) Tim pembuatan konten

dalam pembuatan konten tentunya butuh seorang kameramen yang memang ahli dalam pengambilan video, seorang kameramen harus bertanggung jawab atas semua proses pengambilan dan perekaman gambar. Seorang kameramen harus memastikan bahwa gambar yang diambil focus dan komposisi gambar (framing) yang tepat, serta teknik pengambilan gambar dan ide yang sudah disiapkan untuk produksi video klip. Selain kameramen hal yang

dibutuhkan dalam pembuatan konten yaitu pemeran atau pengisi konten .

Untuk memperoleh data tentang peralatan konten dan tim pembuat konten peneliti melakukan observasi ,wawancara serta dokumentasi terhadap M.nor .afandi ,sebagai berikut :

“peralatan atau alat alat untuk pengambilan kontennya disini kita kamera punya 2 , kamera syuting kita punya satu untuk handycamp satu ,terus microfon ada 1 untuk selebihnya untuk sound system ada, tripot ada makanya dengan keterbatasan itu perlu sewa kamera buat live streaming karena memang kita tidak punya ,ya semoga saja pengajuan ini segera terealisasi . kalo untuk pengambilan video konten itu ada mas ghani dibantu juga oleh temen temen kontributor”⁵⁷

Hal ini juga dikatakan oleh ghani romadhon selaku devisi audio visual :

“untuk alatnya disini untuk pengambilan videonya ada kamera ,tripot ,microfon pakek hp bisa tergantung kebutuhan kontennya tergantung intinya apa konten yang disuguhkan apa misal untuk acara wisuda ,ya kita buat highlight biasa aja dan untuk tim kontennya disini ada temen temen kontributor .yang bantu bantu di humas , untuk pengambilan video gak mesti saya ada temen temen kontributor”⁵⁸

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 14 mei 2024 yang mana terdapat dokumentasi mengenai kegiatan pembekalan kontributor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,sebagai berikut “⁵⁹

⁵⁷ M.Nor Afandi ,di wawancarai penulis ,22 mei 2024

⁵⁸ Ghani Romadhon ,di wawancarai penulis ,22 Mei 2024

⁵⁹ Observasi di bidang humas universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,14 mei 2024



Gambar 4.5
Pembekalan Kontributor

Berdasarkan hasil observasi ,wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu bidang humas mempunyai strategi dalam perencanaan dengan merekrut beberapa kontributor dari kalangan mahasiswa dari berbagai fakultas dan semester berapapun asal mereka yang memang bisa di bidang desain grafis ,pemberitaan dan cameramen,kepala pusat data dan informasi juga memiliki strategi dengan memanfaatkan kreatifitas mahasiswa dengan memberikan reward kepada mereka yang bisa membuat konten se kreatif dan se inovatif mungkin.dengan catatan mengikuti syarat, konten yang di buat sesuai dengan acara yang ada di lembaga sehingga bagian humas mempunyai stok konten yang akan di upload dari mahasiswa tersebut . hal yang juga perlu

dipersiapkan dalam perencanaan konten yaitu peralatan untuk membuat konten beserta tim pembuat konten ,peralatan konten di humas ada kamera ,microfon tripot dan lain lain .sedangkan tim pembuat konten ada devisi audio visual yang dibantu oleh kontibutor.

Berdasarkan paparan data di atas dapat di ketahui bahwa tidak ada perbedaan dari informan terkait perencanaan konten, peralatan konten serta tim pembuat konten media sosial tiktok di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, pendapat tersebut bisa melengkapi dan saling menguatkan.

b. Sasaran konten Media Sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi

Hal pertama yang harus dilakukan saat membuat konten adalah menentukan siapa target atau sasaran audien yang di inginkan , hal ini perlu dilakukan Karena tidak semua audien itu memiliki kebutuhan yang sama .

Untuk mendapatkan data tentang sasaran konten media sosial tiktok peneliti melakukan wawancara dengan M.nor afandi selaku kepala pusat data dan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,sebagai berikut :

“mengenai sasaran konten media sosial tiktok di perguruan tinggi paling tidak generasi Z artinya mereka yang SMA sederajat yang sebentar lagi akan melanjutkan ke perguruan tinggi . calon mahasiswa ataupun mahasiswa bahkan masyarakat

umum paling tidak mengerti tentang informasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember⁶⁰

Begitu juga yang dikatakan Ghani Romadhon selaku devisi

audio visual di bidang humas Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember , sebagai berikut :

“sasaran video kontennya ya temen temen mahasiswa sendiri kalo bisa ya khalayak umum, satu bisa jadi bahan sosialisasi kedua bisa jadi informasi misalkan kita bikin info penerimaan mahasiswa baru targetnya yang dituju ya masyarakat umum calon mahasiswa baru dan sebagainya .misal kalo ada lomba lomba apa segala macam ya targetnya temen temen mahasiswa tergantung setiap pembuatan konten ya targetnya beda beda⁶¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh

peneliti tentang sasaran konten media sosial tiktok sebagai sarana

penyebarluasan informasi universitas islam negeri kiai haji achmad

siddiq jember bahwa sasaran konten media sosial tiktok itu bukan

hanya mahasiswa akan tetapi masyarakat umum dan generasi z yaitu

calon mahasiswa - mahasiswa baru yang baru lulus SMA sederajat yang

ingin melanjutkan ke perguruan tinggi .

Hal ini juga dikatakan oleh cahya m. fikri selaku devisi desain

grafis :

“Mengenai sasaran itu tergantung konten bak, tentu ya sasarannya masyarakat umum bak . akan tetapi missal kalo kita buat tentang PMB penerimaan mahasiswa baru ya sasaran kita calon calon mahasiswa yang baru lulus dari sekolah sekolah SMA sederajat ,kalo tentang lomba atau acara acara ya sasarannya mahasiswa⁶²

⁶⁰ M.Nor Afandi ,Diwawancarai penulis ,14 mei 2024

⁶¹ Ghani Romadhon ,Diwawancarai penulis ,22 mei 2024

⁶² Cahya M fikri ,Diwawancarai penulis ,14 Mei 2024

Hal ini dapat disimpulkan bahwa sasaran mengenai video konten sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember yaitu tergantung konten yang dibuat ,misalkan konten tentang PMB (penerimaan mahasiswa baru maka sasaran video konten tersebut adalah masyarakat umum atau generasi z atau calon calon mahasiswa baru yang baru lulus dari SMA sederajat yang memang mau melanjutkan ke perguruan tinggi ,sedangkan kalau konten lomba lomba sasaran tujuannya mahasiswa ,jadi semua sasaran konten itu tergantung konten yang dibuat.

c. Hambatan dalam pembuatan konten media sosial tiktok

Untuk mendapatkan data tentang hambatan pembuatan konten tiktok peneliti melakukan wawancara dengan Ghani Romadhon selaku divisi audio visual ,sebagai berikut :

“ hambatan konten biasanya satu terlalu banyak jadwal kegiatan kampus jadi harus diambil yang mana dulu gitu ,yang kedua keterbatasan alat, yang ketiga keterbatasan SDM ,jadi sangking terlalu banyak kegiatan SDM kita terbatas jadi ya gak maksimal ,temen temen kontributor juga masih ada yang kuliah kan ,jadi gak maksimal .”⁶³

Jadi hambatan yang terjadi dalam perencanaan video konten yaitu terlalu banyak jadwal kegiatan sehingga tidak efektif , keterbatasan alat juga menjadi hambatan dalam pengambilan video konten dan keterbatasan SDM yang ada di bidang humas sehingga tidak maksimal . Hal ini selaras dengan yang dikatakan M.nor .afandi selaku kepala pusat data dan informasi ,sebagai berikut :

⁶³ Ghani Romadhon ,Diwawancarai penulis ,22 mei 2024

“ hambatannya adalah yang pertama minimnya SDM yang ada humas uinkhas jember kita hanya fiks ber 4 kita kekurangan SDM yang khusus mengelola tiktok ,kedua mengatur jadwal untuk kapan pengambilan konten dan tidak dikarenakan ada tugas tugas tambahan dari pimpinan .yang diluar jadwal atau ada kegiatan kegiatan lain atau ada tamu itu akan berpengaruh untuk pengambilan video hari ini karena ada tamu maka bisa ditunda besoknya ,ini akan berdampak pada pengambilan gambar dan seterusnya ,yang ketiga minimnya talent yang kita punya karena kan tidak sembarang walaupun tiktok sangat sederhana tapi kan harus menjiwai bagaimana harus mengetahui memahami materi ,Karena kan tiktok yang di uinkhas jember ini berbeda dengan tiktok yang lain bukan hanya sekedar hiburan tapi ada pesan ada nilai yang ingin disampaikan dalam konten itu sehingga perlu menjiwai dan paham materi terutama pada soal penerimaan mahasiswa baru nah itu butuh talent memang ,tapi itu tidak menjadi krusial hanya juga bagian daripada hambatan .sehingga kenapa tidak krusial karena banyak mahasiswa dan mahasiswi yang juga kami bisa tugaskan .untuk yang lain lain peralatan atau alat alat itu juga bagian dari hambatan minimnya atau tidak tersedianya alat alat yang memadai artinya apa jadi intinya alat humas masih berbagi dengan sekretariat ,yang ada di sekretariat alatnya humas sehingga ketika ada kegiatan masih berbagi ,memang perangkat alatnya memang kurang contoh kita kamera hanya punya dua ,terus ada kegiatan yang bersamaan itu juga menjadi hambatan disini .kurangnya alat atau media sehingga alternatifnya adalah apakah ini menjadi hambatan yang krusial ,tidak juga tapi kita siasati dengan hanphone kita masing masing karena tiktok itu tidak butuh alat yang banyak ,yang penting ada hal yang mau disampaikan sehingga pakek hanphone pun yang kita punya bisa.”⁶⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa hambatan yang terjadi dalam perencanaan konten diantaranya yaitu yang pertama terlalu banyak jadwal atau kegiatan kampus sehingga pengambilan video harus di undur ,yang kedua minimnya SDM yang ada di pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang ketiga yaitu

⁶⁴ M.Nor Afandi ,Diwawancarai penulis ,22 mei 2024

keterbatasan peralatan konten seperti kamera yang masih berbagi dengan sekretariat sehingga bisa menghambat pengambilan video .akan tetapi semua itu tidak menjadi hambatan yang krusial karena bisa di siasati dengan memanfaatkan handphone sebagai alat pengambilan video .

- d. Kekurangan dan kelebihan menggunakan konten tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi

Dalam menggunakan media sosial tentu ada kekurangan dan kelebihannya ,untuk memperoleh data terkait kekurangan dan kelebihan menggunakan konten tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi

peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan M.nor afandi sebagai berikut :

“Kekurangan dan kelebihan dari aplikasi tiktok ada pemahaman secara umum dan khusus, kalau secara umum tentu segala sesuatu pasti ada efek sampingnya karena tiktok ini media sosial yang siapa saja punya akun bisa upload apa saja secara bebas kecuali memang tiktok membatasi yang mengandung hal- hal tidak pantas seperti pornografi langsung di takedown .kelebihan dari aplikasi tiktok ini secara khusus bagi lembaga adalah dengan mudah informasi untuk di tangkap oleh client dan calon mahasiswa ataupun mahasiswa bahkan masyarakat umum paling tidak mengerti tentang informasi universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember , sedangkan kekurangan bagi lembaga adalah tentu karena ini lembaga tentu tidak bisa menjangkau sebagaimana akun pribadi secara publik bisa kemana mana fypnya kemana mana ,kalo ini kan terbatas perguruan tinggi yang sifatnya informasi pendidikan .beda memang dengan content creator yang secara dan semua kalangan bisa masuk tergantung fypnya sampek mana .walaupun di tiktok uinkhas jember itu sudah fyp sudah bisa live ,dan juga ada kekurangan ketika kita membuat konten contoh tentang Pmb dalam menggunakan konten tiktok yaitu kita tidak bisa melihat berapa

orang yang mengunjungi dan mendaftar kecuali kita kasih link⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kekurangan dan kelebihan dari penggunaan konten tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember yaitu kekurangannya yang pertama adalah karena sebuah lembaga jadi konten yang dibuat tidak bisa menjangkau sebagaimna akun pribadi yang fyp nya kemana mana karena terbatas yang sifatnya hanya mengandung informasi pendidikan ,kekurangan yang kedua kita tidak bisa menjangkau berapa orang yang mengunjungi konten tersebut .sedangkan kelebihanannya adalah informasi cepat tersebar dengan mudah oleh client dan calon mahasiswa ataupun mahasiswa bahkan masyarakat umum paling tidak mengerti tentang informasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan cahya m.fikri selaku devisi desain grafis humas universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember :

“kelebihannya itu gini bak, dengan menggunakan tiktok informasi itu cepat tersebarnya karena tiktok cukup diminati oleh masyarakat.Kekurangannya karena kita tidak bisa menyimpulkan berapa orang yang mengunjungi dan mendaftar dari konten itu kecuali kita kasih backlik di konten itu , kalo di intagram bisanya kita sematkan link baru kita bisa melihat berapa yang mendaftar”⁶⁶

Hal ini juga dikatakan oleh ghani romadhon selaku devisi audio visual :

⁶⁵ M.Nor Afandi ,Diwawancarai penulis ,22 mei 2024

⁶⁶ Cahya M.Fikri , Diwawancarai penulis ,14mei 2024

“ kalo kekurangannya di tiktok itu kita followersnya masih sedikit ya kurang maksimal dan algoritma yang ada di tiktok itu beda dengan yang ada di instagram ,jadi ketika di tiktok penonton sedikit tapi di instagram rame ,karena followers instagramnya kan lebih banyak di tiktok ada 3000 berapa gitu ya ,jadi kekurangannya itu karena algoritmanya tiktok berbeda sigmentasinya juga berbeda itu yang mempengaruhi kekurangan kita “⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kekurangan yaitu dalam setiap konten yang dibuat tidak bisa menjangkau berapa orang yang mengunjungi dan mendaftar misal konten PMB kecuali disematkan link pada konten tersebut , dan kelebihanannya yaitu dengan menggunakan konten tiktok informasi bisa tersebar dengan mudah .

2. Konten Atau Isi Media Sosial Tiktok sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Setelah melalui tahap perencanaan konten media sosial tiktok selanjutnya peneliti akan membahas tentang pelaksanaan. Setelah perencanaan dianggap siap,sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan pelaksanaan adalah tindakan atau pelaksanaan rencana yang direncanakan dengan teliti bisa juga disebut dengan penerapan .

Pada tahap pelaksanaan ,konten media social tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,pusat data informasi dan survei melakukan beberapa proses

⁶⁷ Ghani Romadhon ,Diwawancarai penulis ,22 mei 2024

diantaranya mulai dari proses pembuatan video konten. .dalam proses pembuatan konten ada hal yang perlu di siapkan seperti menemukan ide atau gagasan tentang fenomena yang viral dan trending pada saat itu. Dalam pembuatan sebuah konten harus ada perencanaan strategi supaya video yang di upload banyak diminati,salah satunya yaitu mencari dan menentukan gagasan ide apa yang viral dan trending . Pemilihan strategi yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. dari perspektif pemasaran konten, manajemen media sosial yang harus menerima komentar dari penonton, sehingga harus berkembang untuk membuat konten yang menarik bagi banyak orang . dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa tahapan itu dimulai dari pembuatan konten ,proses editing serta proses penguploadan video konten .⁶⁸

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak M.Nor.Afandi selaku kepala pusat data dan informasi ,sebagai berikut :

“Untuk perencanaan konten tiktoknya kita sangat sederhana yang pertama yaitu mencari dan menentukan gagasan ide apa yang lagi viral dan menarik, tentunya dengan sering sering buka tiktok.pembuatan konten tetep mengikuti yang lagi viral akan tetapi isinya yang di ganti, contoh membuat konten tentang penerimaan mahasiswa baru tetep ikut trend tapi isinya di ganti di sesuaikan dengan kegiatan atau acara yang ada di lembaga .misinya menginformasikan tentang informasi positif di Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember.”⁶⁹

Selaras dengan yang dikatakan Cahya M. Fikri selaku Devisi Desain Grafis di pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,sebagai berikut :

⁶⁸ Observasi di pusat data informasi dan survei universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,14 mei 2024

⁶⁹ M.nor Afandi ,Di wawancarai oleh penulis ,14 mei 2024

“untuk perencanaan kontennya kita kordinasi dulu di grup persiapannya misalkan kita minggu depan ada agenda apa .contoh penerimaan umptkn dengan bikin konten umptkn biasanya di informasikan dulu grup siapa yang siap kita Tanya dulu ke kontributor kapan bisanya lalu voting siapa yang mau isi konten .setelah itu cari refrensi konten trend yana viral minimal 1 minggu terakhir , tapi tidak menutup kemungkinan trend lama di pakai . karena kadang muncul .akan tetapi konten viral yang dipilih dipantaskan dengan pendidikan .”⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas bahwa pembuatan video dimulai dengan kordinasi grup terlebih dahulu untuk sharing persiapan pembuatan video dan siapa yang siap bertugas untuk pengambilan konten tersebut setelah itu menentukan gagasan ide tentang apa yang sedang viral untuk pembuatan konten .

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 14 mei 2024 yang mana terdapat dokumentasi mengenai proses pengambilan video konten universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,sebagai berikut ⁷¹



Gambar 4.6
Proses pengambilan video konten

⁷⁰ Cahya M.Fikri ,Diwawancarai penulis ,14 mei 2024

⁷¹ Observasi di pusat data informasi dan survei universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,22 mei 2024

Setelah proses pembuatan video konten selesai lanjut ke tahap editing . proses editing merupakan salah satu kunci untuk menarik peminat video .yaitu dengan Menggabungkan humor, sketsa, dan video yang ramai dengan teknik editing kreatif membuat penonton lebih tertarik dan tertarik pada konten.selanjutnya yaitu tahap penguploadan video konten di akun resmi Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember .⁷²

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak M.Nor.Afandi selaku kepala pusat data dan informasi ,sebagai berikut :

“dalam pembuatan konten biasanya disini di serahkan kepada ghani romadhon selaku divisi audio visual plus dengan editingnya juga dibantu temen temen kontributor , terkait peng-uplotannya kita menunggu waktu yang pas “⁷³

Hal ini juga Selaras dengan yang dikatakan Cahya M. Fikri selaku Devisi Desain Grafis di pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,sebagai berikut :

“ kita biasanya tim produksi tidak melepas temen temen langsung kita dampingi, kita sebagai staf humas mendampingi biasanya kalo untuk video itu ada mas ghani ,mas ghani ini emang spealnya video dan konten ,itu kita konsultasikan ke mas ghani ,mas ghani mendampingi mengambil gambar atau temen temen kontributor ,mengarahkan setelah itu proses masuk ke editing , setelah editing selesai langsung ke tahap peng uploadan video ,sebelumnya submit ke kepala kita demostrasikan sesuai atau tidak , kira kira ke temen temen tiktok ini , ke masyarakat udah ngenak ,kalo sudah langsung dijadwalkan kapan uploadnya dengan jam jam aktifnya titok , istilahnya apa gitu ,karena memang ada jam- jam trending tiktok” .⁷⁴

⁷² Observasi di pusat data informasi dan survei universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,22 mei 2024

⁷³ M.Nor Afandi ,Di wawancarai oleh penulis ,22 mei 2024

⁷⁴ Cahya M fikri ,Diwawancarai oleh penulis ,14 mei 2024

Hal ini juga selaras dengan apa yang dikatakan Ghani Romadhon selaku devisa audio visual :

“ pertama kita bikin idenya mau bikin tentang konten apa , ingin mengangkat tentang apa gitu ,setelah itu ya tinggal produksi aja ,setelah itu edit edit udah tinggal upload di tiktok semua tergantung pak kepala .pak kepala oke, videonya kita upload misal harus direvisi yang kita revisi “⁷⁵

Tabel 4.1
Klasifikasi Konten

No	Kategori Konten	Isi Konten
1.	Kelembagaan	PMB (penerimaan mahasiswa baru),ujian UM mandiri ,SSE umptkin ,PBAK , acara wisuda ,review buku , opening jawara ,pengukuhan guru besar ,upacara pelepasan kontingen porsi ,pelantikan pejabat fungsional , rapat kerja pimpinan, evaluasi akademik, pelantikan PPPK
2.	Isu – isu nasional	Upacara memperingati hari lahir pancasila,memperingati hari santri nasional , kirap hari santri nasional ,lomba – lomba kemerdekaan ,stadium general global ,dialog kebangsaan .
3.	Acara – acara	jalan santai Uinkhas Jember ,ngaji kitab kuning dan music religi setiap romadhon , pojok jum'at berkah DWP Uinkhas Jember , gowes dies natalis Uinkhas, nobar uinkhas ,jalan santai dosen dan tendik Uinkhas, presepsi pemotongan kurban

Pusat data informasi dan survei universitas Islam negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki akun tiktok resmi yang didalamnya terdapat informasi yang ada di lembaga,isi konten di akun official Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pastinya berupa konten tentang informasi kegiatan acara yang ada di lembaga .isi konten media sosial akun resmi tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

⁷⁵ Ghani Romadhon, Diwawancarai oleh penulis ,22 Mei 2024

Siddiq Jember meliputi tentang informasi penerimaan mahasiswa baru , pelaksanaan wisuda ,informasi lomba lomba ,perjanjian PPPK ,keadaan perpustakaan lembaga, acara pengukuhan guru besar ,upgrading kemahasiswaan ,review buku penjaminan mutu LPM ,pelaksanaan ujian UMPTKIN dan masih banyak lagi kegiatan atau acara lembaga yang ada di akun resmi tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .Akan tetapi juga ada informasi yang tidak masuk di akun resmi tiktok yaitu dengan menggunakan flayer atau surat keputusan misalnya seperti pengumuman tentang Uas , pendaftaran sidang,pendaftaran wisuda dan info keringanan UKT dan lain lain .konten tiktok akun resmi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang paling viral diantaranya konten penerimaan mahasiswa baru , pelaksanaan wisuda ,karnaval hari santri UINKHAS Jember ,acara PBAK ,ada juga konten dengan view rendah misalnya konten tentang dialog kebangsaan dan .stadium general halal summit ⁷⁶

Hal ini dikatakan oleh Cahya M.fikri selaku devisa desain grafis :

“karena ini adalah sebuah universitas jadi ruang lingkupnya terkait kegiatan apa saja yang ada di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember .kalau kegiatan kegiatan formal biasanya dilingkup pejabat universitas kita biasanya menyebarkannya melalui berita kemudian kalo untuk informasi informasi seperti kegiatan akademik kita menyebarkannya melalui berita dan sosial media tentunya beragam kita hanya membuat info grafis berupa flayer atau kalau lebih interaktif lagi kita buat video tapi kita lihat dulu informasinya tentang apa .informasinya itu bisa di buat video atau tidak apa hanya cukup flayer info grafis saja.misal contohnya kita ada keringanan ukt kita sampaikan yang pertama melalui surat

⁷⁶ Observasi di pusat data informasi dan survei universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,14 mei 2024

pengumuman biasanya kita sampaikan melalui crew biasanya dari HMPS atau BEM kemudian dilanjutkan ke temen temen mahasiswa kemudian kita sebarkan juga info grafisya ke media sosial biasanya kita sebarkan ke instagram karena memang intagram lebih banyak pengikutnya “⁷⁷

Hal ini juga dilanjutkan oleh M.nor afandi selaku kepala pusat data dan informasi ,sebagai berikut :

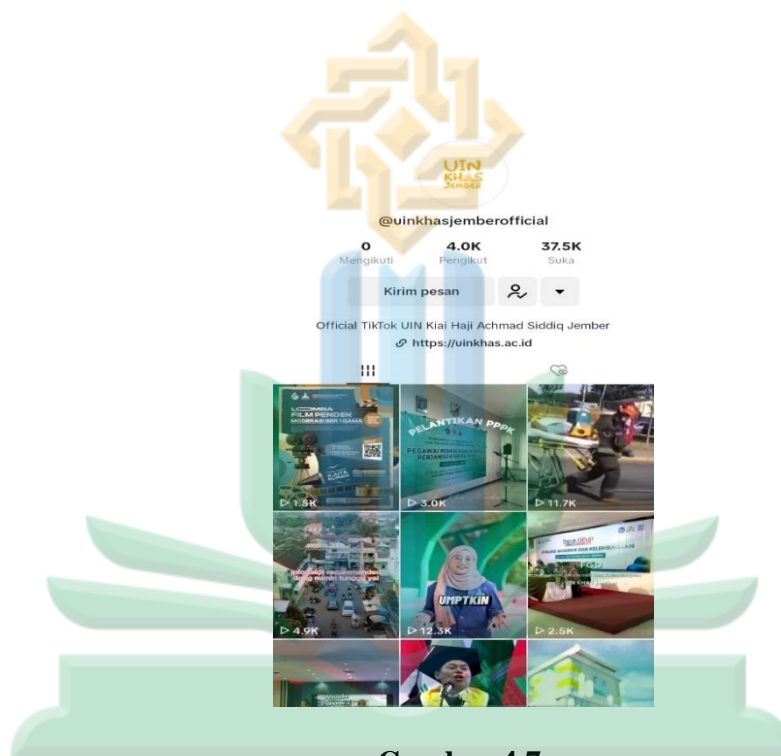
“iya memang betul bak isi konten tiktok disini memang mengandung sebuah informasi kegiatan atau acara yang ada di lembaga, jadi tidak hanya sekedar konten akan tetapi ada hal yang mau di sampaikan lewat konten tersebut tidak lain ya informasi di lembaga ,akan tetapi tidak semua acara di upload di tiktok .seperti ada pengumuman pengumuman yang memang tidak butuh untuk dibuatkan video seperti pengumuman keringanan ukt itu kita buat pengumuman saja lalu disebar ke temen temen mahasiswa “⁷⁸

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa isi konten yang terdapat di akun tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berupa sebuah informasi acara kegiatan yang ada dilembaga .akan tetapi tidak semua informasi itu disebar ke lewat konten tiktok , kalau kegiatan kegiatan formal biasanya dilingkup pejabat universitas biasanya menyebarkannya melalui berita ,ketika informasi itu hanya membutuhkan dibuat flayer saja maka tidak perlu di buat konten tiktok misalkan pengumuman keringanan UKT , pengumuman tersebut langsung disebar ke crew HMPS atau BEM dilanjutkan ke temen temen mahasiswa .

Berikut dokumentasi akun resmi tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

⁷⁷ Cahya m fikri ,diwawancarai penulis ,22 mei 2024

⁷⁸ M.nor Afandi ,diwawancarai penulis ,22 mei 2024



Gambar 4.7

Akun resmi tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tentang pembuatan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember bahwa pembuatan konten media sosial tiktok dilakukan dengan bagian anggota humas memantau grup terlebih dahulu tentang acara atau kegiatan apa yang ada di lembaga setelah itu kemudian sharing untuk menentukan siapa yang siap untuk pembuatan video konten dengan mengikuti fenomena yang sedang viral yang trending pada saat itu , .setelah itu masuk ke proses pembuatan konten, dalam pembuatan konten bagian anggota humas sharing terlebih dahulu siapa yang akan membuat konten , setelah selesai pembuatan konten masuk proses editing oleh devisi audio visual yang dibantu oleh kontributor ,setelah editing selesai sharing dengan kepala pusat data informasi dan survei untuk menentukan konten

tersebut sudah layak atau tidak untuk di upload di akun official tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , ketika sudah di submit oleh kepala pusat data informasi dan survei langsung di upload dengan menentukan jam jam trending tiktok.

3. Evaluasi Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dalam manajemen itu ada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi .evaluasi disini bertujuan sebagai acuan dan perbaikan agar perencanaan selanjutnya lebih baik dari sebelumnya. evaluasi membantu kita untuk mengetahui apa yang harus kita lakukan pada saat program sedang berlangsung. Evaluasi membantu untuk membuat sesuatu lebih baik karena berkat hasil-hasil evaluasilah dapat diambil tindakan tertentu. begitu juga dengan penyebaran informasi melalui konten media sosial di sebuah lembaga, pasti ada evaluasi untuk memperbaiki perencanaan sebelumnya .di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .evaluasi konten yang di lakukan oleh bagian humas yang pertama yaitu dengan melihat teksbook komentar komentar yang ada .karena dengan itu kita bisa melihat kekurangan terhadap video konten yang akan diperbaiki.⁷⁹

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak M.Nor.Afandi selaku kepala pusat data dan informasi , sebagai berikut :

⁷⁹ Observasi di pusat data informasi dan survei universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,14 mei 2024

“Evaluasi kontennya pertama kita melihat dari teksbook itu komentar kometar .kadang komentar itu tidak bisa kita sharing karena seseorang bisa berkomentar apa saja .kecenderungan masyarakat menganggap itu seperti apa.nah kemudian itu yang diwujudkan dengan RTL rencana tindak lanjut untuk menentukan perencanaan berikutnya.evaluasi tujuan satu yaitu untuk menentukan dan mengevaluasi agar perencanaan yang berikutnya lebih baik .”⁸⁰

Evaluasi konten media sosial tiktok dilakukan dengan cara melihat teksbook yang terdapat beberapa komentar penonton kemudian hal itu dilanjutkan dengan RTL rencana tindak lanjut untuk menentukan perencanaan berikutnya.dengan adanya evaluasi bisa menentukan perencanaan lebih baik dari sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Cahya M. Fikri selaku Devisi Desain Grafis di pusat data informasi dan survei Humas Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,sebagai berikut :

“Evaluasi kita lakukan dengan melihat di kolom komentar positif negatifnya kalo positif berarti konten ini sukses, kalo negative perlu kita evaluasi apa nih yang salah apa talentnya, cara pemakaian si talennya atau tata cara ngomong si talentnya, nah itu evaluasinya dibuat perbaikan apa ini yang salah .tapi tiktok selama ini Alhamdulillah mendapatkan respon baik .”⁸¹

Hal ini juga selaras dengan apa yang dikatakan oleh ghani romadhon selaku devisi audio visual :

“kalo untuk evaluasinya kita biasanya ya melihat dari kolom komentar , disana ada respon respon penoton terkait video konten yang kita upload jadi kita mengevaluasi dari itu , dengan pengembangan ide juga penting karena semakin bagus idenya semakin banyak penonton yang ingin menonton tayangan konten

⁸⁰ M.nor Afandi ,Di wawancarai oleh penulis ,14 mei 2024

⁸¹ Cahya M.Fikri ,Diwawancarai penulis ,14 mei 2024

tersebut kalo idenya gitu gitu aja ya gak bakal ada yang tertarik dengan konten kita”⁸²

Berdasarkan dari hasil observasi ,wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi konten media sosial tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilakukan dengan melihat komentar komentar penonton di teksbook konten yang di upload tersebut ,dari itu bisa dilihat komentar positif negatifnya penonton .dan juga evaluasi dilakukan dengan mengembangkan ide untuk pembuat konten supaya bisa menarik minat penonton ,karena ide untuk membuat konten sangat penting untuk menentukan konten tersebut sukses diterima penonton atau tidak .

Tabel 4.2
Temuan Peneliti

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: a.perencanaan konten media sosial tiktok yaitu : 1) merekrut beberapa mahasiswa sebagai kontributor 2) menyiapkan hal yang diperlukan dalam pembuatan konten seperti peralatan konten , dan tim pembuatan konten b. sasaran konten media sosial tiktok yaitu :

⁸² Ghani Romadhon ,Diwawancarai penulis ,22 mei 2024

		<p>generasi z atau calon mahasiswa baru ,mahasiswa dan masyarakat umum.</p> <p>c.hambatan dalam pembuatan konten</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.banyaknya jadwal kegiatan yang ada dilembaga sehingga pengambilan video di undur . 2. keterbatasan alat 3. minimnya SDM di pusat data informasi dan survei <p>d.kelebihan dan kekurangan menggunakan media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi</p> <p>kekurangannya tidak bisa menjangkau sedikit banyaknya orang yang mengunjungi atau mendaftar pada konten tersebut kecuali disematkan link pada konten. Kelebihannya adalah informasi bisa tersebar dengan mudah .</p>
2.	<p>Isi konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</p>	<p>Pelaksanaan atau isi konten media sosial tiktok yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.proses pembuatan video konten <ol style="list-style-type: none"> a.Kordinasi di grup tentang acara atau kegiatan yang ada di lembaga serta sharing terkait petugas konten b.menentukan gagasan ide konten viral dan trending 2.proses editing video konten <p>Di lakukan oleh ghani romadhon devisi audio visual dan dibantu oleh kontributor</p> 3.proses upload video konten <ol style="list-style-type: none"> a. konten minta submit ke kepala pusat data informasi dan survei b. upload video konten dengan menentukan jam jam trending tiktok 4. isi konten media sosial tiktok <p>Akun resmi media sosial tiktok universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember berisi tentang informasi informasi yang ada di lembaga.</p>
3.	<p>Evaluasi konten media sosial tiktok sebagai sarana</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan yaitu : Melihat teksboks komentar –</p>

penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	komentar yang masuk dari pengguna tiktok.dan mengembangkan ide untuk pembuatan konten .
---	---

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang perencanaan konten media social tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari hasil wawancara ,observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan sementara bahwa : perencanaan dimulai dengan merekrut beberapa mahasiswa dari berbagai fakultas dan semester karena di pusat data informasi dan survei SDM terbatas ,sehingga pusat data informasi dan survei memiliki strategi perencanaan dengan merekrut temen temen mahasiwa yang memang ahli di bidang pemberitaan ,desain grafis serta audio visual .

Dalam perencanaan konten pusat data informasi dan survei menyiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk pembuatan video konten diantaranya alat alat konten seperti kamera , tripot ,microfon dll. Dalam pembuatan konten juga butuh seorang kameramen yang memang ahli dalam pengambilan video . seorang kameramen harus bertanggung jawab atas semua proses pengambilan dan perekaman gambar.sehingga menciptakan konten video yang maksimal .

Dalam sebuah konten tentu mempunyai sasaran ,tentu sasaran utama daripada konten perguruan tinggi yaitu generasi z melainkan anak SMA sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi .dan juga masyarakat .

Ada beberapa hambatan dalam pembuatan video konten tiktok diantaranya yang pertama kurangnya SDM yang ada di humas , yang kedua terkait jadwal pengambilan video karena masih ada kegiatan lain sehingga tertunda ,yang ketiga yaitu keterbatasan alat alat untuk pengambilan video .

Dalam menggunakan aplikasi tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi tentunya ada beberapa kelebihan dan kekurangannya . Kekurangan dan kelebihan dari aplikasi tiktok ada pemahaman secara umum dan khusus, kalau secara umum tentu segala sesuatu pasti ada efek sampingnya karena tiktok ini media sosial yang siapa saja punya akun bisa upload apa saja secara bebas kecuali memang tiktok membatasi yang mengandung hal- hal tidak pantas langsung di takedown .kelebihan dari aplikasi tiktok ini secara khusus bagi lembaga adalah memudahkan informasi untuk di tangkap oleh client dan calon mahasiswa ataupun mahasiswa bahkan masyarakat umum paling tidak mengerti tentang informasi universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember karena memang aplikasi tiktok Salah satu platform media sosial yang paling populer di era sekarang bahkan diseluruh dunia dan banyak diminati dan digemari semua kalangan .mulai dari generasi millennial hingga generasi

z hal ini dibuktikan pada tahun 2018 tiktok menjadi aplikasi yang paing banyak di unduh yakni 45,8 juta kali . Menurut Jazimatul husna,Konten digital adalah konten yang telah dibuat dalam berbagai bentuk atau format seperti tulisan, video, gambar, audio atau kombinasi dari semua itu dan dapat disimpan, dibaca, diaplikasikan ke dalam mesin digital dan dengan mudah dibagikan ke dalam media digital dan media online melalui proses digitalisasi.⁸³

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Huang sebagai berikut bahwa konten media sosial adalah informasi dan hiburan yang disediakan oleh individu, perusahaan, atau organisasi di platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Facebook. Agar sepenuhnya efektif, konten media sosial harus ditargetkan secara hati-hati kepada audiens, karena penempatan di platform media sosial memungkinkan terjadinya sebuah interaksi yang lebih cepat serta langsung dengan pengguna.⁸⁴

Dari hasil temuan dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan konten media social tiktok sebagai sarana penyebaran informasi di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ini menguatkan pada teori huang yang mana konten media sosial adalah sebuah informasi yang disediakan oleh individu ,perusahaan ,organisasi

⁸³Husna, Jazimatul. "Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital." Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi 3, no. 2 (June 21, 2019): Hlm. 173–84, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/5236/2819>.

⁸⁴Guanxiong Huang, "Platform Variation and Content Variation on Social Media: A Dual-Route Model of Cognitive and Experiential Effects," *Journal of Promotion Management* 26, no. 3 (April 15, 2020): Hlm. 396-433, <https://doi.org/10.1080/10496491.2019.1699633>

atau sebuah lembaga .agar lebih efektif konten media sosial ditargetkan kepada sasaran dengan hati hati karena memang dengan media social mempermudah terjadinya interaksi yang lebih cepat langsung dengan pengguna.

2. Konten Atau Isi Media Sosial Tiktok sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil pemaparan di atas tentang perencanaan selanjutnya akan dibahas tentang pelaksanaan yang mana pelaksanaan ini terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu proses pembuatan video konten ,proses editing dan proses upload video konten ke akun resmi tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pada proses pembuatan video konten media sosial tiktok di awali dengan bagian anggota humas memantau grup terlebih dahulu tentang acara atau kegiatan apa yang ada di lembaga setelah itu kemudian sharing untuk menentukan siapa yang siap untuk pembuatan video konten ,setelah itu dilanjutkan dengan menentukan ide gagasan tentang apa yang sedang viral dan trending pada saat itu , .setelah itu masuk ke proses pembuatan konten, dalam pembuatan konten bagian anggota humas sharing terlebih dahulu siapa yang akan membuat konten , setelah selesai pembuatan konten masuk proses editing oleh devisi audio visual yang dibantu oleh kontributor ,setelah editing selesai sharing dengan kepala pusat data informasi dan survei untuk menentukan konten tersebut sudah

layak atau tidak untuk di upload di akun official tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, ketika sudah di submit oleh kepala humas langsung di upload dengan menentukan jam-jam trending tiktok.

Dari hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Sugiono Siddiq bahwa konten digital digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide dan pemikiran secara terstruktur terhadap pengguna dan melibatkan pengembangan berita, sebuah bahan pendidikan dan hiburan untuk disalurkan melalui Internet atau media elektronik lainnya. Pembuatan konten digital melibatkan banyak langkah, mulai dari pengembangan ide hingga implementasi ide dan pengemasan hingga penyimpanan konten yang sudah jadi. Kreativitas dalam industri konten digital tidak hanya bergantung pada keterampilan individu, tetapi juga pada integrasi keterampilan individu ke dalam proses kerja yang interaktif.⁸⁵

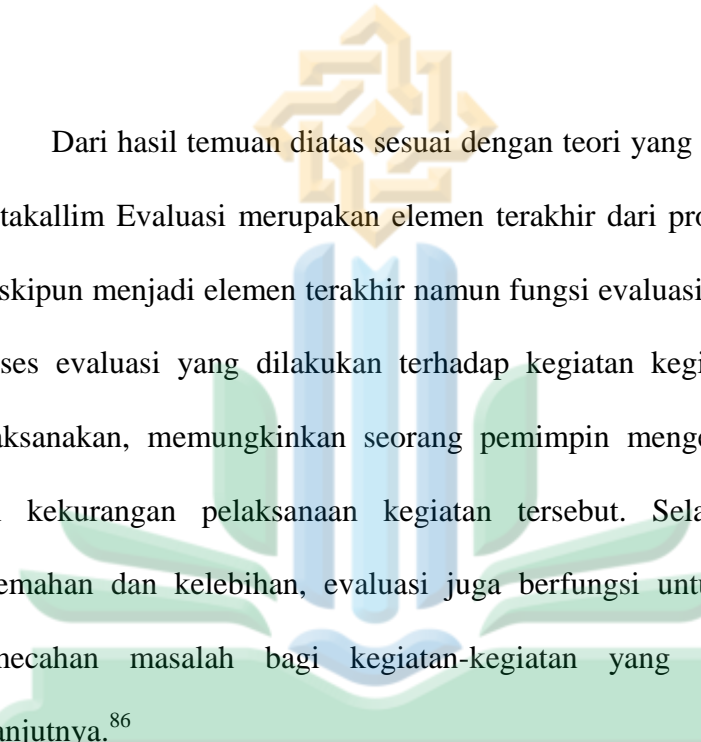
Dari temuan peneliti dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa sebuah konten media sosial digunakan untuk sebuah sarana mengkomunikasikan ide dan pemikiran secara terstruktur terhadap pengguna dan melibatkan pengembangan informasi. Informasi pendidikan atau hiburan untuk disalurkan melalui media sosial. seperti yang dilakukan oleh pusat data informasi dan survei Universitas Islam

⁸⁵ Sugiono, Shiddiq. "Industri Konten Digital Dalam Perspektif Society 5.0 (Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective)." *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)* 22, no. 2 (December 28, 2020): 175–91. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.22.2.2020.175-191>

Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pembuatan konten diawali dengan menemukan ide gagasan yang viral dan trending untuk konten yang akan kita buat, konten dibuat mengandung sebuah informasi yang ingin disampaikan kepada audiens tidak hanya itu dalam pembuatan konten juga terdapat beberapa langkah seperti proses editing dan penguploadan video konten.

3. Evaluasi Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Setelah proses pelaksanaan selesai tentunya ada evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau harus ada yang direvisi atau diperbaiki. Sebagaimana temuan di atas dapat diketahui bahwa evaluasi konten media sosial tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu dengan melihat komentar-komentar penonton di teksbook konten yang diupload tersebut, dari itu bisa dilihat komentar positif/negatifnya penonton. dan juga evaluasi dilakukan dengan mengembangkan ide untuk pembuat konten supaya bisa menarik minat penonton, karena ide untuk membuat konten sangat penting untuk menentukan konten tersebut sukses diterima penonton atau tidak. evaluasi yang dilakukan dilanjutkan dengan RTL rencana tindak lanjut untuk menentukan perencanaan berikutnya. dengan adanya evaluasi bisa menentukan perencanaan lebih baik dari sebelumnya.



Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Mutakallim Evaluasi merupakan elemen terakhir dari proses manajemen. Meskipun menjadi elemen terakhir namun fungsi evaluasi sangatlah besar. Proses evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan, memungkinkan seorang pemimpin mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain memperoleh kelemahan dan kelebihan, evaluasi juga berfungsi untuk mendapatkan pemecahan masalah bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.⁸⁶

Berdasarkan hasil temuan dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi konten media sosial tiktok sebagai sarana penyearluasan informasi di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq ini menguatkan pada teori mutakallim dimana evaluasi tidakmkalah penting dari elemn lainnya ,evaluasi dilakukan setelah konten media sosial selesai diupload pasti akan di adakan evaluasi guna mengetahui kelebihan dan kekurangan dari konten tersebut . evaluasi dilakukan dengan melihat teksbook untuk mengetahui respon positif negative penonton terhadap konten tersebut ,sehingga dengan hal tersebut bisa digunakan sebagai evaluasi untuk perencanaan konten selanjutnya dengan mengembangkan ide pembuatan konten supaya lebih baik dari sebelumnya .

⁸⁶ Mutakallim, "Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Stratejik," Volume V, Nomor 2 (2016)



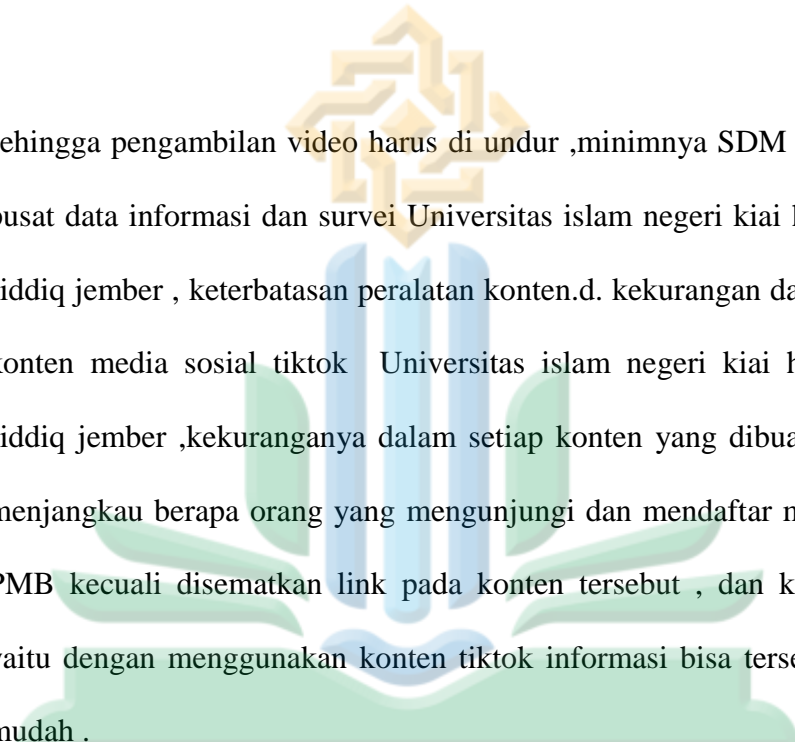
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember “ maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu : a.proses perencanaan konten dilakukan dengan perencanaan strategi humas dengan merekrut mahasiswa sebagai kontributor yang ahli dibidang pemberitaan ,audio visual dan desain dan memberi kesempatan kepada mahasiwa dengan memberikan reward kepada mereka yang membuat konten paling bagus dengan syarat konten mengandung informasi kegiatan atau acara yang ada di lembaga .dalam hal perencanaan konten ada beberapa kebutuhan konten yang perlu di persiapan seperti alat konten berupa kamera ,tripot ,microfon , dan juga tim pembuat konten seperti cameramen ,pengisi konten .b.sasaran konten media sosial tiktok universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember adalah konten mempunyai sasaran atau target masing masing misalkan konten tentang PMB maka sasarannya yaitu calon mahasiswa atau masyarakat umum,jika terkait lomba lomba maka sasarannya adalah mahasiswa .c. hambatan-hambatan konten yaitu : terlalu banyak jadwal atau kegiatan kampus



sehingga pengambilan video harus di undur ,minimnya SDM yang ada di pusat data informasi dan survei Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember , keterbatasan peralatan konten.d. kekurangan dan kelebihan konten media sosial tiktok Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember ,kekurangannya dalam setiap konten yang dibuat tidak bisa menjangkau berapa orang yang mengunjungi dan mendaftar misal konten PMB kecuali disematkan link pada konten tersebut , dan kelebihanya yaitu dengan menggunakan konten tiktok informasi bisa tersebar dengan mudah .

2. Konten Atau Isi Media Sosial Tiktok sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Untuk pembuatan konten dilakukan beberapa tahap yaitu :1. Anggota humas memantau grup tentang kegiatan atau acara yang akan di adakan di lembaga . 2) sharing di grup untuk petugas konten yang siap melakukan pengambilan video .3) menemukan ide gagasan fenomena viral dan trending pada saat itu .4) pengambilan video konten oleh ghani romadhon selaku devisi audio visual dibantu contributor .5) pengeditan video .6).proses upload video .Isi konten media sosial tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu berupa sebuah informasi acara kegiatan yang ada dilembaga .akan tetapi tidak semua informasi itu disebarakan lewat konten tiktok , kalau kegiatan kegiatan formal biasanya dilingkup pejabat universitas biasanya menyebarkannya melalui berita ,ketika informasi itu hanya membutuhkan dibuat flyer saja maka tidak

perlu di buat konten tiktok misalkan pengumuman keringanan ukt ,
 pengumuman tersebut langsung disebar ke crew HMPS atau BEM
 dilanjutkan ke temen temen mahasiswa .

3. Evaluasi Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Evaluasi Konten Media Sosial Tiktok dilakukan dengan melihat komentar komentar penonton di teksbook konten yang di upload tersebut ,dari itu bisa dilihat komentar positif negatifnya penonton .dan juga evaluasi dilakukan dengan mengembangkan ide untuk pembuat konten supaya bisa menarik minat penonton

B. Saran

Berlandasan pada kesimpulan peneliti ini , perlu diberikan saran terkait pemanfaatan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi yaitu : perlu ditingkatkan terkait mengembangkan ide pembuatan konten dan juga terkait pengisi konten mungkin bisa mengundang public figur dan tiktokes viral supaya bisa menarik minat penonton dan menambah followers akun tiktok resmi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,sebaiknya menambah alat - alat perekaman mandiri sehingga mempermudah proses pembuatan video konten ,agar apabila sewaktu waktu ada acara mendadak tidak harus bergantian ketika alat sedang digunakan untuk kegiatan lain sehingga tidak menghambat dan menunda waktu pengambilan video .



DAFTAR PUSTAKA

- Adiasti, Nindya. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online.” (Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo 2021) ,Vol 02 ,No. 02)
- Ahmad setiadi “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi “(karawang : 2016)
- Akmaluddin, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dalam Fundraising Bagi Panti Asuhan Bina Insani” (skripsi, IAIN Bengkulu, 2021)
- Arsyad Azhar , *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015)
- Ary H.Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996)
- Cahyono, A. S. “ Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. (Jurnal Publiciana, 9 .1 2016
- Daniel Octavian “Hubungan Media Sosial dan media arus utama di indonesia “, Februari 27,2024. [Hubungan Media Sosial dan Media Arus Utama di Indonesia - - www.indonesiana.id](http://www.indonesiana.id) di akses pada 8 maret 2024 pukul 08.00
- Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1992).71.
- Devi, Adella Aninda. 2022. “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran.” (Jurnal EPISTEMA vol.3 No.1)
- E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)
- E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Faida yusuf,Hardianto Rahman,Sitti Rahmi,Dkk,”Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi ,informasi dan dokumentasi:pendidikan di majelis taklim ANNur Sejahtera “(Jurnal Hasil – Hasil pengabdian dan pemberdayaan masyarakat , Vol. 2, No. 1, april 2023)
- Fitri, Annisa Nurintha, Lestari Bunga Pertiwi, and Marisa Puspita Sary. “Pengaruh media sosial tiktok terhadap kreativitas mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019.” Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi 13.1 (2021): 37-46.

- Fitriani Yuni ,” *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat*” “[Paradigma, Vol. 19, No. 2, September 2017)
- Fitriani, Yuni.“*Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital.*” (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research vol .5 , no.4 ,2021)
- Guanxiong Huang, “*Platform Variation and Content Variation on Social Media: A Dual-Route Model of Cognitive and Experiential Effects,*” Journal of Promotion Management 26, no. 3 (April 15, 2020): Hlm. 396-433, <https://doi.org/10.1080/10496491.2019.1699633>
- I Gusti Agung Ayu Kade Galuh, *Media Sosial dan Demokrasi (Transformasi Aktifitas Medi Sosial ke Gerakan Nyata bali Tolak Reklamasi)*, (Yogyakarta: Penerbit Polgov, 2017)
- Husna, Jazimatul. “*Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital.*” Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi 3, no. 2 (June 21, 2019): Hlm.173–84
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/5236/2819>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, “*Al-Quran Dan Terjemahnya*” (Bandung: CV Diponegoro, 2019).
- Kustadi Suhandang, “*Hubungan masyarakatPerusahaan Kajian Program Implementasi*” (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004)
- Kyrie Eleison Wuwungam and Meity Dina Himpong ”*Pemanfaatan Media Sosial Tiktoks sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa,*”*acta diurna komunikasi* , (2022)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Mulyanto, Agus. ”*Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*”. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009)
- Mutakallim, “*Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Stratejik,*” Volume V, Nomor 2 (2016)
- Nela Widiastuti, “*Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional*”,(Vol. 1, No. 1, Desember 2019)
- Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak,*(Jurnal Edukasi, Vol 2, No 1 Januari 2016)

- Nur'aini Aliyah , Utami Dewi ,Anistya Widha” *Dampak Banjir Informasi Pandemi Covid-19:Disonansi Kognitif Dan Pertimbangan Sosial Studi Kasus Kalimantan Barat* (Surabaya : scopindo media pustaka ,2021)
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta; Grafiti, 2005)
- Rodliyah, Siti. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. (Jember: IAIN Jember Pres). 2015.
- Rulli Nasrullah. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*.(Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2017)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiono, Shiddiq. “*Industri Konten Digital Dalam Perspektif Society 5.0 (Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective)*.” JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi) 22, no. 2 (December 28, 2020): 175–91. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.22.2.2020.175-191>
- Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Sulidar Fitri, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*,(Jurnal kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 2017)
- Syarifuddin Akbar ,”*Media Komunikasi Dalam Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Pandemi Covid-19*”(Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa Vol. 2 No. 1 Juni 2021), 73 – 82.
- Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember, 2022)
- Turwulandari,” *Pemanfaatan Media Sosial (Twitter) Sebagai Sarana Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya*” |Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, 8. 2, (juli 2018)
- Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Jakarta : 2008)
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 8.

Widada, C. K. “Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan”.(*Journal of Documentation and Information Science* 2018,vol. 2,no.1),23–30.

Wisnu Nugroho Aji, “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, h. 433

Zakky”*Pengertian Informasi* ,*Definisi* ,*Fungsi* ,*Ciri – ciri* ,*Jenis – Jenisnya* “[Pengertian Informasi / Definisi, Fungsi, Ciri-Ciri, Jenis-Jenisnya \[Lengkap\] \(zonareferensi.com\)](#) (2002) diakses pada 21 februari 2024 pukul 21.00



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sela Puspita Devi
Nim : 202101030004
Program Studi : manajemen Pendidikan Islam.
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil peneliti ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Mei 2024

Saya yang menyatakan

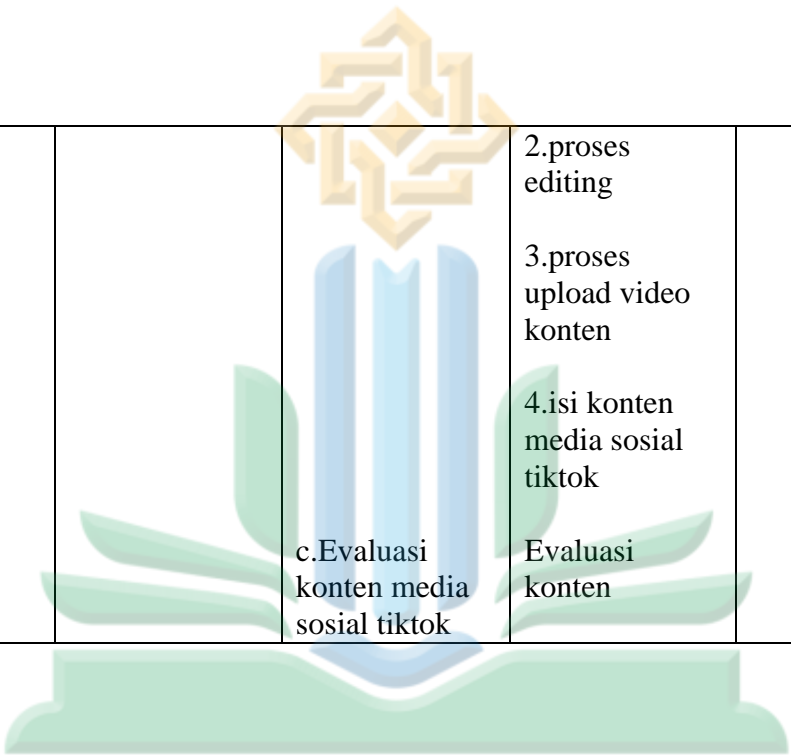


Nim : 202101030004



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana penyebaran informasi	media sosial tiktok sebagai sarana informasi	a. perencanaan konten media sosial tiktok b. Isi konten media sosial tiktok	a.proses perencanaan konten b. sasaran konten tiktok media sosial c.hambatan pembuatan konten d.kelebihan dan kekurangan konten tiktok sebagai sarana informasi 1.proses pembuatan video konten	1.Informan : - kepala pusat data dan informasi - devisi Desain Grafis -Devisi Audio Visual	1. pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. teknik, metode,pengumpulan data a.pra penelitian b. penelitian 1) Observasi 2) Wawancara 3) dokumentasi	1. Bagaimana perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ? 2. Bagaimana isi konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ? 3. Bagaimana evaluasi konten media sosial



			<p>2.proses editing</p> <p>3.proses upload video konten</p> <p>4.isi konten media sosial tiktok</p> <p>c.Evaluasi konten media sosial tiktok</p>				<p>tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Sela Puspita Devi

Lokasi : Pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Tujuan : Wawancara ini bertujuan untuk menghimpun informasi yang berkaitan dengan Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fokus Penelitian	Indikator Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Objek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi ,Misi Tujuan 3. Struktur Organisasi 4. Struktur pusat data informasi dan survei 5. Sarana Prasarana pusat data informasi dan survei 	Kepala Pusat Data dan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2. Apa visi misi dan tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 3. Bagaimana struktur organisasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 4. Bagaimana struktur pusat data informasi dan survei 5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 6. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kantor pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
1. Perencanaan konten media sosial tiktok	<ol style="list-style-type: none"> 2. Proses perencanaan 3. Sasaran konten 	1. Kepala pusat data dan informasi	1. Bagaimana proses perencanaan konten tiktok sebagai

<p>sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Hambatan pembuatan konten 5. Kelebihan dan kekurangan media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Devisi Desain Grafis 3. Devisi Audio Visual 	<p>sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apa saja peralatan yang digunakan untuk membuat konten ? 3. Siapa saja tim pembuat konten ? 4. Untuk Sasaran kontennya siapa saja ? 5. Apa saja hambatan hambatan yang terjadi dalam pembuatan konten? 6. Apa Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan konten tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi ?
<ol style="list-style-type: none"> 2. Isi Konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan konten tiktok 2. Proses editing video konten 3. Proses upload video konten tiktok 4. Isi konten media sosial tiktok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Pusat data dan informasi 2. Devisi desain grafsi 3. Devisi audio visual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan konten ? 2. Siapa yang terlibat dalam pembuatan konten ? 3. Siapa yang bertugas pada proses editing video konten ? 4. Siapa yang bertugas upload video konten ? 5. Konten apa saja yang yang di upload di akun tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

<p>3. Evaluasi Konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</p>	<p>1. Evaluasi konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi</p>	<p>1. Kepala Pusat data dan informasi 2. Devisi desain grafsi 3. Devisi audio visual</p>	<p>1. Bagaimana evaluasi konten yang dilakukan sebagai sarana penyebarluasan informasi ? 2. Apa saja yang menjadi bahan acuan keberhasilan evaluasi konten tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi ?</p>
--	---	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Sela Puspita Devi

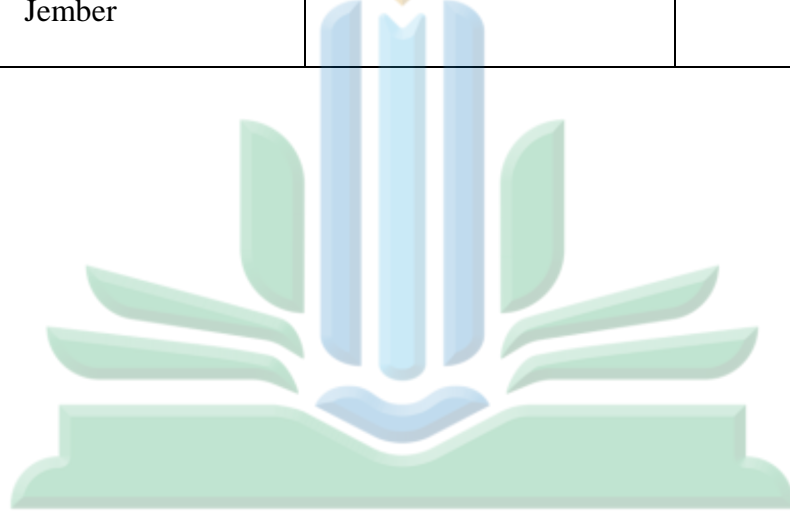
Lokasi : Pusat data informasi dan survei Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Tujuan : Observasi ini bertujuan ini bertujuan untuk menindak lanjuti
aspek yang berkaitan yang berkaitan dengan Pemanfaatan Media
Sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di
Universitas Islam Negeri Kiai Haj

Achmad Siddiq Jember

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
1. Perencanaan konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan konten media sosial tiktok b. Sasaran konten media sosial tiktok c. Hambatan dalam pembuatan konten tiktok d. Kelebihan dan kekurangan menggunakan konten tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi 	Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan ,kondisi ,pelaksanaan ,dll)
2. Isi Konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	<ul style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan konten tiktok 2. Proses editing video konten 3. Proses upload video konten 4. Isi konten media sosial tikto Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 	Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan ,kondisi ,pelaksanaan ,dll)
3. Evaluasi Konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi di	Evaluasi Konten media sosial tiktok sebagai sarana penyebarluasan informasi	Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan ,kondisi ,pelaksanaan ,dll)

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember		
--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN DOKUMENTASI

NO.	INDIKATOR	DOKUMENTASI	HASIL DOKUMENTASI
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor pusat data informasi dan survei 2. Rapat perencanaan 3. Pembekalan contributor 	
2.	Isi konten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengambilan video 2. Proses editing video 3. Akun resmi media sosial tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 	
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat evaluasi 	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PUSAT DATA INFORMASI DAN SURVEI
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-168/Un.22/HM.00.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pusat Data informasi dan Survei Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ,menerangkan bahwa :

Nama : SELA PUSPITA DEVI
NIM : 202101030004
Jurusan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian tentang Kehumasan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tertanggal 21 Maret 2024 hingga 28 Mei 2024 guna penulisan skripsi .

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

28 Mei 2024
Kepala Pusat Data dan Informasi

Dr .Moh.Nor Afandi,M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-6820/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal: **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala pusat data dan informasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jl. Mataram No. 1, Karang Mluwo, Mangli, Kec Kaliwates, Kab Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030004

Nama : SELAPUSPITA DEVI

Semester : Semester delapan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai : Pemanfaatan media sosial Tiktok Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember Selama 30 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Moh Nur Afandi M.Pd.I

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Kepala Pusat data dan informasi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Devisi Desain Grafis
3. Devisi Audio Visual

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Mei 2024

Bekas,

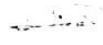





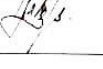

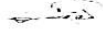
Dekan, Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	21 Maret 2024	Observasi awal sekaligus wawancara awal kepada bapak M.Nur Affandi selaku kepala pusat data informasi dan survey universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
2	10 MEI 2024	Menyerahkan surat izin penelitian skripsi di bidang humas universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
3	14 MEI 2024	Penelitian pertama sekaligus Wawancara kepada bapak M.Nur Affandi selaku kepala pusat data informasi dan survey universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
4	14 MEI 2024	Wawancara kepada bapak cahya m fikri selaku divisi desain grafis humas universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
5	22 MEI 2024	Penelitian kedua sekaligus Wawancara kepada bapak M.Nur Affandi selaku kepala pusat data informasi dan survey universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
6	22 MEI 2024	Wawancara bersama bapak ghani romadhon selaku divisi audio visual humas universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
7	22 MEI 2024	Wawancara kepada bapak cahya m fikri selaku divisi desain grafis humas universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
8	28 MEI 2024	Meminta Dokumentasi kegiatan	
9	28 Mei 2024	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 28 Mei 2024
Mengetahui
Kepala Pusat Data Informasi Dan Survei


Dr. Moh. Nur. Afandi M.Pd.I

DOKUMENTASI



Wawancara dengan devisi desai grafis



Wawancara dengan devisi audio



**Wawancara dengan kepala pusat data
Dan informasi**



Pembekalan Kontributor



Rapat Perencanaan



Proses Pembuatan Konten



Proses Editing



Rapat Evaluasi di luar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

@uinkhasjemberofficial
4.0K Mengikuti
37.5K Suka

Kirim pesan

Official TikTok UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
<https://uinkhas.ac.id>

1.5K 3.0K 11.7K
4.9K 12.3K 2.5K

PUSAT DATA DAN INFORMASI UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

Akun Resmi Tiktok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pusat data informasi dan survei

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Sela Puspita Devi
Nim : 202101030004
Tempat ,Tanggal Lahir : Lumajang , 19 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Krajan ,RT/RW 006/003 Desa Pandansari
Kec.Kedungjajang Kab Lumajang Jawa Timur
Email : puspitasela004@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. PAUD Mawar Pandansari (2005 -2007)
2. TK Dharma Wanita Pandansari (2007- 2009)
3. SDN Pandansari 01 (2009- 2014)
4. MTS Nurut Tauhid Wonorejo (2014 -2017)
5. MA Nurut Tauhid Wonorejo (2017 – 2020)
6. UIN KHAS Jember (2020- 2024)